

**KUALITAS PEMBIAYAAN PAKET MASA DEPAN (PMD)  
PT. BTPN SYARIAH TBK. PADA KELOMPOK USAHA  
PEREMPUAN DI DUSUN PONDOK JERUK BARAT  
DESA WRINGINAGUNG KECAMATAN JOMBANG  
KABUPATEN JEMBER**



Oleh:

**SILVI SALAVI SAUQINA**

**NIM : 212105010005**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
FEBRUARI 2025**

**KUALITAS PEMBIAYAAN PAKET MASA DEPAN (PMD)  
PT. BTPN SYARIAH TBK. PADA KELOMPOK USAHA  
PEREMPUAN DI DUSUN PONDOK JERUK BARAT  
DESA WRINGINAGUNG KECAMATAN JOMBANG  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Oleh:**

**SILVI SALAVI SAUQINA  
NIM : 212105010008**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
FEBRUARI 2025**

**KUALITAS PEMBIAYAAN PAKET MASA DEPAN (PMD)  
PT. BTPN SYARIAH TBK. PADA KELOMPOK USAHA  
PEREMPUAN DI DUSUN PONDOK JERUK BARAT  
DESA WRINGINAGUNG KECAMATAN JOMBANG  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**SILVI SALAVI SAUQINA**  
NIM : 212105010008

Disetujui Pembimbing



**Dr. Ahmadiono, S.Ag., M.E.I**  
NIP. 197604012003121005

**KUALITAS PEMBIAYAAN PAKET MASA DEPAN (PMD)  
PT. BTPN SYARIAH TBK. PADA KELOMPOK USAHA  
PEREMPUAN DI DUSUN PONDOK JERUK BARAT  
DESA WRINGINAGUNG KECAMATAN JOMBANG  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 27 Februari 2025

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Nadia Azalia Putri, M.M  
NIP. 199403042019032019

Ravika Mutiara Savitrah, M.S.AK  
NIP. 199204062020122008

Anggota :

1. Dr. H. Fauzan, M.Si
2. Dr. Ahmadiono, M.E.I

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

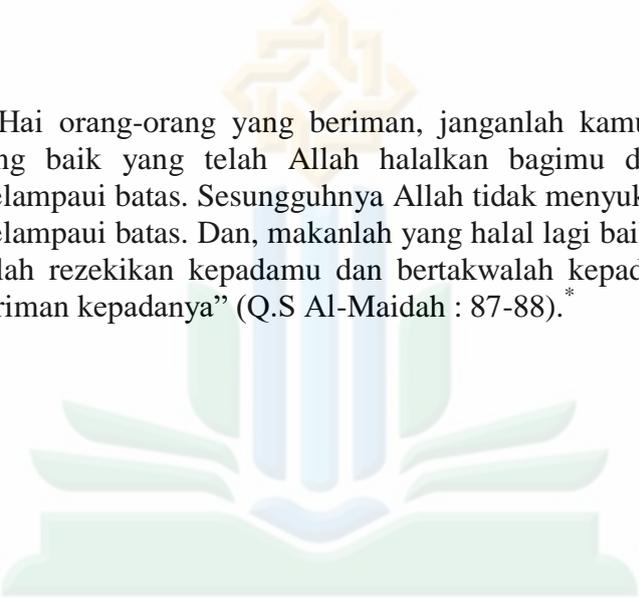


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْرَمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾ وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ  
بِهِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagimu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang telah Allah rezekikan kepadamu dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepadanya” (Q.S Al-Maidah : 87-88).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Al-Qur'an Terjemahan Surah Al-Maidah ayat 88-87

## PERSEMBAHAN

Segenap puji Syukur disampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat serta karunia-Nya. Tidak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Atas kehendak Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga dapat melaksanakan penulisan penelitian ini dengan kelancaran dan kemudahan. Skripsi dalam penelitian ini di persembahkan untuk :

1. Kepada Bapak Fathurrozi dan Ibu Choirunnisa yang menjadi sumber inspirasi, kekuatan tak lupa juga senantiasa melimpahkan rasa kasih sayang dan memberikan semangat yang penuh pun dengan do'a yang selalu di panjatkan dan pengorbanan peluh tetes keringat yang besar sehingga dengan rasa penuh hormat skripsi ini di persembahkan untuk Bapak dan Ibu tercinta.
2. Kepada Kakak Ahmad Roiyan dan Muhammad Wildan Balfas yang senantiasa memberikan kasih sayang dan nasihat yang selalu menjadi motivasi dalam menjalani kehidupan juga pengorbanan atas setiap tetes keringat yang di peruntukkan untuk memenuhi kebutuhan di dunia pendidikan tidak lupa juga dengan penuh rasa hormat skripsi ini saya persembahkan.
3. Kepada Nufairotin Hikmah, Intan Mustikawati Putri, Siti Musdariva, dan Sofiatul Munawaroh yang senantiasa menjadi sahabat suka dan duka dan selalu mendampingi dalam arti kebersamaan serta memberikan dukungan penuh dan canda tawa yang tidak akan pernah terlupakan dan semoga

menjadi sahabat yang selalu kebersamai disetiap langkah perjalanan selanjutnya.

4. Kepada Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta dosen dan staff akademik khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi sepanjang perjalanan sehingga menjadi ruang untuk tumbuh belajar dan berkembang.



## ABSTRAK

Silvi Salavi Sauqina, Ahmadiono, 2025: Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk. Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.

**Kata Kunci:** Kualitas Pembiayaan, Paket Masa Depan (PMD) BTPN Syariah .

PT. BTPN Syariah Tbk. menyediakan program Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD), di mana program tersebut secara khusus ditujukan kepada masyarakat usaha menengah kebawah, masyarakat prasejahtera maupun cukup sejahtera dan memberikan pembiayaan tersebut tanpa jaminan yang bisa digunakan oleh masyarakat miskin atau prasejahtera yang tidak memberatkan masyarakat untuk memikirkan jaminan. Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) memiliki prinsip Kunci sukses yaitu, Berani berusaha, disiplin, kerja keras dan saling bantu, dimana disini nasabah juga di dampingi dalam menjalankan usahanya dengan memonitoring usaha dan *progress out of poverty index* (PPI).

Fokus penelitian skripsi ini adalah 1) Bagaimana upaya kelompok usaha dalam mempertahankan kualitas pembiayaan Paket Masa Depan (PMD)? 2) Bagaimana upaya kelompok usaha dalam menghadapi dan menyelesaikan pembiayaan bermasalah Paket Masa Depan (PMD)?

Tujuan penelitian skripsi ini adalah 1) mendeskripsikan upaya kelompok usaha dalam mempertahankan kualitas pembiayaan Paket Masa Depan (PMD). 2) mendeskripsikan upaya kelompok usaha dalam menghadapi dan menyelesaikan pembiayaan bermasalah Paket Masa Depan (PMD).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis Miles & Huberman yakni reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Penelitian ini pada simpulan bahwa 1) Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) oleh BTPN Syariah terhadap kelompok usaha perempuan di Dusun Pondok Jeruk Barat terbukti berjalan secara efektif dan memenuhi kriteria kualitas pembiayaan lancar. Keberhasilan ini didukung oleh tiga tahapan utama yaitu Pra Pembiayaan, Saat Pembiayaan, Pasca Pembiayaan dan terdapat Pelatihan Dasar Keanggotaan (PDK) berperan penting dalam membentuk karakter nasabah yang disiplin dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. 2) Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) oleh PT. BTPN Syariah Tbk menghadapi potensi permasalahan pembiayaan yang disebabkan oleh dua faktor utama: Pertama, ketidakmampuan nasabah membayar cicilan akibat ketidakstabilan pendapatan nasabah. Kedua, ketidaktanggungan jawaban nasabah sehingga untuk mengatasi permasalahan pembiayaan, ketua kelompok bersama anggota menerapkan beberapa strategi yang efektif seperti maintenance, dana talangan, dana solidaritas, dan penerapan sanksi berupa pemberian kartu merah pada nama nasabah bermasalah.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji Syukur disampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat serta karunia-Nya. Tidak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Atas kehendak Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga dapat melaksanakan penulisan penelitian ini dengan judul “Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk. Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.”

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW utusan Allah yang membawa cahaya petunjuk sebagai suri tauladan dan panutan bagi umat islam. Kesuksesan dalam penelitian ini karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami, S.Sos., M. Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember.

5. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.S.I. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Ibu Ana Pratiwi, SE., AK M.SA. Selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah.
7. Ibu Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M. Selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan sepanjang akademik.
8. Bapak Dr. Ahmadiono, S.Ag., M.E.I. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan terkait bimbingan selama penyusunan skripsi dengan penuh dedikasi sehingga memberikan motivasi dan inspirasi.
9. Seluruh Dosen dan Staff Akademik yang memberikan ilmu bermanfaat dalam perjalanan studi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
10. Kepala Desa Wringinagung, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember yang telah memberikan perizinan terkait penelitian yang dilaksanakan.
11. Kelompok usaha perempuan yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi sumber informan dalam penelitian ini.

Akhirnya, semoga segala amal yang baik yang telah Bapak/Ibu berikan mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 06 Desember 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41

B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Subjek Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Analisis Data .....	44
F. Keabsahan Data .....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	48
B. Penyajian dan Analisis Data .....	51
C. Pembahasan Temuan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
Lampiran 1 : Matriks Penelitian .....	72
Lampiran 2 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan .....	74
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara .....	75
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian .....	76
Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	77
Lampiran 6 : Jurnal Kegiatan Penelitian .....	78
Lampiran 7 : Surat Keterangan Screening Plagiasi .....	79
Lampiran 8 : Surat Keterangan Bimbingan Skripsi .....	80

Lampiran 9 : Dokumentasi Wawancara .....81

Lampiran 10 : Biodata .....84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Laporan Keuangan BTPN Syariah Tahun 2021-2023 .....	2
2.1	Penelitian Terdahulu .....	26



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
1.1 Tampilan buku angsuran nasabah yang melakukan cicilan .....	7



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia harus tertuju pada peningkatan pendapatan masyarakat Indonesia, khususnya pada masyarakat yang memiliki perekonomian menengah kebawah, hal ini bertujuan untuk mengatasi ketimpangan sosial yang saat ini sedang terjadi di Indonesia, dengan begitu perlu dilakukannya penumbuhan sikap kemandirian untuk masyarakat agar memulai usahanya sendiri sehingga terciptanya masyarakat yang makmur sejahtera dan perekonomian yang semakin bertumbuh.<sup>1</sup>

PT. Bank BTPN Syariah Tbk atau BTPN Syariah menghadirkan produk inovatif “Tepat Pembiayaan Syariah Kelompok” yang dirancang khusus untuk memberdayakan perempuan prasejahtera produktif. Produk ini menyediakan pembiayaan skala ultra mikro dengan menggunakan *akad wakalah bil al-murabahah* dengan menekankan pengembangan karakter melalui prinsip BDKS (Berani berusaha, Disiplin, Kerja keras, dan Saling bantu). Lebih dari sekedar akses modal, BTPN Syariah menyediakan program peningkatan kapasitas komprehensif, meliputi pelatihan kewirausahaan dan sistem keanggotaan terstruktur. Sistem ini mencakup pembentukan kelompok formal, pertemuan rutin dua mingguan,

---

<sup>1</sup>Kinanti Eka Pertiwi, dkk, “Analisis Dampak Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dan Pendampingan Usaha Pada Pertumbuhan Dan Keberlanjutan Usaha Nasabah Bank Btpn Syariah Kabupaten Lampung Tengah”, Jurnal Fidusia, Vol. 7 No 1 (2021):81.

dorongan menabung disiplin, dan mekanisme tanggung renteng.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, produk BTPN Syariah, berfokus pada produk pembiayaan yang dapat membantu memberikan akses pembiayaan. Salah satu tujuan pembiayaan tersebut diarahkan mewujudkan pemberdayaan masyarakat kaum perempuan.

Secara umum pembiayaan di BTPN Syariah pada 3 tahun terakhir ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Laporan Keuangan BTPN Syariah Tahun 2021-2023**

No.	Laporan Neraca Triwulanan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Total Aset	18.543.856	21.161.976	21.435.366
2	Pembiayaan	10.272.	60.275	19.669
3	Rasio NPF Gross	2,37%	2,65%	2,94%

*Sumber, data diolah oleh peneliti, 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah aset yang dimiliki oleh BTPN Syariah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan hasil positif selanjutan BTPN Syariah yang sehat baik dari aspek bisnis bank, produk dan pelayanannya kepada nasabah.

<sup>2</sup>Aulia Siska Puspita Dewi, dkk, "Pengaruh Tabungan Wadiah, Pembiayaan Bermasalah (NPF) dan Risiko Likuiditas (FDR) Pada Produk 'Tepat Pembiayaan Syariah' Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank BTPN Syariah Tbk (2015 –2023)", *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Busines*, Vol. 14 No. 1, (2024):66.

Penyaluran pembiayaan dari aspek bisnis mengalami peningkatan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Peningkatan tersebut terlihat dari jumlah pembiayaan di tahun 2022 sebesar Rp. 60.275, tahun 2023 sebesar Rp. 19.669. Selain dari aspek bisnis, terdapat indikator penting lainnya yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan, yaitu tingkat NPF (Non Performing Financing). NPF merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja bank syariah, khususnya dalam mengelola pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. NPF menggambarkan rasio pembiayaan yang debiturnya tidak menepati kesepakatan yang menandakan jumlah pembiayaan yang bermasalah meningkat.<sup>3</sup> Dalam hal ini, dapat terlihat adanya tren peningkatan NPF dari tahun 2021 ke 2023 pada BTPN Syariah, yang tercatat masing-masing sebesar 2,37%, 2,65%, dan 2,94%. Kenaikan nilai NPF ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah pembiayaan yang bermasalah, yang dapat berdampak pada penurunan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank pada periode berikutnya.

Penurunan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh BTPN Syariah pada tahun 2023 disebabkan oleh adanya risiko yang lebih tinggi terkait pembiayaan bermasalah yang tercatat dalam rasio NPF tersebut. Meskipun demikian, tingkat NPF masih berada di bawah 5%, hal ini menunjukkan bahwa BTPN Syariah masih mampu mengelola dan menanggulangi

---

<sup>3</sup> Fani Nur Aini dan Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA), Vol, 3 No. 2, (September 2023): 371.

pembiayaan bermasalah dengan efektif. Dengan demikian, meskipun mengalami peningkatan NPF, BTPN Syariah masih tetap dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat, karena tingkat NPF-nya masih berada dalam batas toleransi yang dapat dikelola dengan baik oleh bank tersebut. Selain itu, bank ini masih mampu mempertahankan kinerja operasionalnya serta terus memberikan layanan pembiayaan secara efektif. Pembiayaan yang sehat merupakan tujuan utama yang hendak dicapai oleh setiap lembaga keuangan syariah.<sup>4</sup>

BTPN Syariah menyediakan program Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD), di mana program tersebut secara khusus ditujukan kepada masyarakat usaha menengah kebawah, masyarakat prasejahtera maupun cukup sejahtera dan memberikan pembiayaan tersebut tanpa jaminan yang bisa digunakan oleh masyarakat miskin atau prasejahtera yang tidak membebankan masyarakat untuk memikirkan jaminan. Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) memiliki prinsip Kunci sukses yaitu, Berani berusaha, disiplin, kerja keras dan saling bantu, dimana disini nasabah juga di dampingi dalam menjalankan usahanya dengan memonitoring usaha dan progress out of poverty index (PPI).<sup>5</sup>

Secara Syariah, Paket Masa Depan (PMD) menggunakan skema

---

<sup>4</sup> Roni Subhan dan M. Badrut Tamam, "Pemakaian bahasa sehari-hari Dalam Akad Musyarakah Guna Menunjang Perolehan Profitabilitas", JMIE (Jurnal Of Management And Innovation Entrepreneurship), Vol. 2 No. 1 (Oktober 2024): 1667.

<sup>5</sup>Efi Elmi Siregar, Della Hilla Anriva, dan Muhammad Hidayat, "Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) BTPN Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Prasejahtera Di Kecamatan Kampar; Studi Pada BTPN Syariah Cabang Kampar", Jurnal ISLAMIKA, Vol. 2 No. (2019): 21.

murabahah bil wakalah, di mana bank membeli barang atas nama nasabah dan menjualnya kembali dengan margin keuntungan yang disepakati antara kedua belah pihak. Berdasarkan beberapa penelitian, paket ini telah terbukti berperan signifikan dalam meningkatkan pendapatan dan modal usaha nasabahnya, yang sebagian besar adalah pelaku usaha mikro dan kecil. Contoh nyata keberhasilannya terlihat di Kecamatan Kampar, di mana Paket Masa Depan (PMD) membantu meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat prasejahtera dengan memberikan akses pembiayaan yang bisa digunakan untuk mengembangkan usaha kecil mereka. Studi tersebut menunjukkan bahwa dengan pembiayaan ini, nasabah dapat meningkatkan modal dan mengembangkan usaha yang berdampak pada peningkatan pendapatan. Dengan demikian, Paket Masa Depan (PMD) dari BTPN Syariah menjadi solusi finansial yang inklusif dan berbasis syariah, yang mendukung pemberdayaan ekonomi, terutama di kalangan masyarakat prasejahtera khususnya kaum perempuan.

Hasil data prasurvei yang diperoleh pada tanggal 22 Oktober 2024 dengan melakukan wawancara dan observasi kepada ketua kelompok 1 oleh Ibu Erni Susanawati Di Dusun Pondok Jeruk Barat, Desa Wringinagung, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember. Berdasarkan data yang diperoleh, layanan pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yang diberikan kepada 3 kelompok usaha perempuan dimana dalam proses pembiayaan, kelompok 1 memperoleh alokasi dana dengan kisaran Rp3.000.000 hingga Rp11.000.000. Kelompok 2 juga menerima pembiayaan dalam rentang yang sama, yaitu

Rp3.000.000 hingga Rp11.000.000. Sementara itu, kelompok 3 mendapatkan alokasi pembiayaan dengan jumlah berkisar antara Rp3.000.000 hingga Rp5.000.000.

Paket Masa Depan (PMD) memiliki beberapa persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi. Persyaratan tersebut antara lain: penerima pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) adalah perempuan berusia antara 18 hingga 59 tahun, memiliki usaha yang memenuhi kriteria tertentu, serta tergabung dalam kelompok minimal 10 dan terdapat satu anggota yang dipilih untuk menjabat sebagai ketua kelompok, pembiayaan ini tidak memerlukan jaminan tetapi wajib dilengkapi dengan asuransi jiwa dan kartu identitas nasabah resmi seperti KTP atau KK.<sup>6</sup>

Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) BTPN Syariah kepada masyarakat perempuan di Dusun Pondok Jeruk Barat, Desa Wringinagung, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember. Diberikan berkisar antara Rp 3.000.000 hingga Rp 12.000.000 dengan jangka waktu pengembalian yang dapat dipilih, yaitu 1 tahun atau 1 tahun 6 bulan. Pembayaran angsuran dilakukan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan, yaitu sebanyak 25 kali angsuran untuk jangka waktu 1 tahun dan 37 kali angsuran untuk jangka waktu 1 tahun 6 bulan. Nasabah memiliki hak untuk memperoleh pembiayaan baru setelah menyelesaikan 22 kali angsuran pembayaran untuk jangka waktu peminjaman 1 tahun, dan 34 kali angsuran pembayaran untuk jangka waktu peminjaman 1 tahun 6 bulan. Dalam proses pembayaran cicilan, nasabah

---

<sup>6</sup> Erni Susanawati, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Oktober.

diberikan buku angsuran yang tercatat atas nama nasabah tersebut, sehingga memungkinkan pencatatan dan pemantauan angsuran yang telah dibayar oleh setiap anggota kelompok. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota memenuhi kewajiban pembayaran angsuran sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

Berikut contoh gambar buku angsuran nasabah yang melakukan pembiayaan :

The image shows two examples of installment payment books (buku angsuran) for a group/individual/multi-purpose loan. Each book contains a grid of dates and amounts, with handwritten entries indicating payments made. The top book has a total installment of 2,000,000 Rp and 25 installments. The bottom book has a total installment of 6,000,000 Rp and 25 installments. Both books include fields for borrower name, date, and amount.

Gambar 1.1 Tampilan buku angsuran nasabah yang melakukan cicilan  
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa nasabah perempuan di Dusun Pondok Jeruk Barat, Desa Wringinagung, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember dalam melakukan pembayaran angsuran dengan tepat waktu dan termasuk dalam kategori kualitas pembiayaan lancar. Oleh karena itu, peran BTPN Syariah dalam memberikan pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) kepada masyarakat perempuan yang menghadapi kesulitan keuangan memiliki dampak positif dalam mendukung pengembangan dan kemajuan usaha mereka. Hal ini berpotensi meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha tersebut. Selain memperoleh pembiayaan tanpa jaminan,

masyarakat perempuan juga mendapatkan keuntungan tambahan, seperti pelatihan keuangan gratis, yang ditujukan untuk mereka yang belum memahami atau kurang terinformasi mengenai sistem perbankan.

Berdasarkan dengan penjelasan di atas, maka untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk meninjau lebih dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul **“Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk. Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.”**

#### **A. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus permasalahan yang akan teliti melalui proses penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya kelompok usaha dalam mempertahankan kualitas pembiayaan Paket Masa Depan (PMD)?
2. Bagaimana upaya kelompok usaha dalam menghadapi dan menyelesaikan pembiayaan bermasalah Paket Masa Depan (PMD)?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Maka tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan upaya kelompok usaha dalam mempertahankan kualitas pembiayaan Paket Masa Depan (PMD).
2. Untuk mendeskripsikan upaya kelompok usaha dalam menghadapi dan

menyelesaikan pembiayaan bermasalah Paket Masa Depan (PMD).

### **C. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memperkuat teori tentang kualitas pembiayaan dan pembiayaan bermasalah pada layanan pembiayaan mikro dan tentang layanan PT. BTPN Syariah Tbk dengan produk Paket Masa Depan (PMD) pada nasabah perempuan.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Untuk Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, diharapkan penelitian ini dapat menambah cakrawala untuk menjadi salah satu rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai “Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk. Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember”.
- b. Untuk PT. BTPN Syariah Tbk, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan informasi sebagai pengambilan keputusan dalam langkah kedepannya mengenai “Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk. Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember”.

- c. Untuk Masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan mengenai program pembiayaan kepada kaum perempuan melalui Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk.

#### **D. Definisi Istilah**

Definisi Istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian, Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud. Adapun penelitian yang berjudul “Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk. Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember”, akan dijelaskan makna dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul penelitian tersebut, yakni sebagai berikut::

##### **1. Kualitas Pembiayaan**

Kualitas adalah adalah seperangkat kriteria atau pedoman yang digunakan untuk menilai atau mengukur tingkat kualitas suatu produk, layanan, atau proses.<sup>7</sup>

Pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka

---

<sup>7</sup>Ansarullah Lawi, dll, *Pengendalian Kualitas*, (Widina Media Utama, 2024), 88, [568750-pengendalian-kualitas-03dac00d.pdf](#).

waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>8</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini kualitas pembiayaan adalah penilaian terhadap penyediaan dana yang dipinjamkan dapat dikembalikan dengan jangka waktu yang sudah disepakati.

## 2. Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk.

Program terpadu dari PT Bank BTPN Syariah yang diberikan kepada sekelompok wanita di pedesaan yang berusaha dan memiliki impian untuk merubah hidup, tetapi tidak memiliki akses layanan perbankan. Dengan mengedepankan empat elemen yaitu memberikan solusi keuangan, perencanaan keuangan sederhana, partisipasi kelompok dan melibatkan karyawan PT Bank BTPN Syariah untuk bertindak sebagai fasilitator dan menjadi teladan bagi nasabah PT Bank BTPN Syariah.<sup>9</sup>

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa program Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk. Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada wanita di pedesaan untuk merubah hidup.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan penelitian ini dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Berikut format sistematika pembahasan yang dapat digunakan :

---

<sup>8</sup>Rahmat Ilyas, "Konsep pembiayaan Dalam perbankan syariah", Jurnal Penelitian, Vol. 9, No. 1, (2015):186.

<sup>9</sup>Ajeng Rezkita Suci, Dewi Nurapiah, Yulia Purnama, Prosedur Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Di BTPN Syariah MMS Rengasdengklok, Karawang, Jammiah: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah, Vol. 1 No. 2 (2021): 84.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan. Fokus penelitian akan mengidentifikasi aspek yang akan diteliti secara mendalam. Tujuan penelitian akan menjelaskan apa yang ingin dicapai dari penelitian ini. Manfaat penelitian akan menggambarkan dampak positif yang mungkin diperoleh dari hasil penelitian ini. Definisi istilah akan memberikan pemahaman yang jelas tentang istilah-istilah kunci yang akan digunakan dalam penelitian ini. Terakhir, sistematika pembahasan yang akan menguraikan bagaimana penelitian ini akan disusun dan disajikan dalam bab-bab selanjutnya.

## **BAB II TINJAUAN TEORI**

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini. Kajian teori akan membahas kerangka teoritis yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kualitas pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah akan dijelaskan secara mendalam berdasarkan penelitian terdahulu yang menjadi referensi utama peneliti.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai pendekatan dan jenis metode penelitian yang digunakan. Lokasi penelitian yang berisi tentang di mana tempat penelitian dilakukan. Subjek penelitian berisi tentang kelompok atau individu yang menjadi fokus penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang berisi tentang

metode dalam pengumpulan data yang relevan. Analisis data yang berisi tentang metode yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Keabsahan data ini berisi tentang langkah-langkah yang diambil untuk memastikan keabsahan dan keandalan data. Tahap-tahap penelitian ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini.

#### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini berisikan mengenai hasil penelitian yang dilakukan. Objek penelitian yang berisi gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub bahasan disesuaikan fokus yang diteliti. Penyajian dan Analisis Data yang berisi tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti pada bab III. Pembahasan Temuan yang berisi gagasan peneliti mengenai penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan Kesimpulan dari keseluruhan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian. Saran dituangkan hendaknya mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan akhir hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fathul Khair dengan judul Jurnal : “Program Paket Masa Depan BTPN Syariah Perspektif *Fiqh Muamalah*”.<sup>10</sup> Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis program PMD BTPN Syariah di MMS Depok perspektif fiqh muamalah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengambilan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa MMS Depok dan nasabah tidak paham tentang akad paket masa depan (PMD) yang ditawarkan BTPN Syariah, mengakibatkan pelaksanaan yang produk Paket Masa Depan tidak sesuai dengan ketentuan *fiqh muamalah*, dimana pelaksanaannya akan sama dengan pelaksanaan peminjaman kredit yang mengambil keuntungan dengan ribawi. Kemudian, nasabah melakukan penyimpangan penggunaan dana. Pelaksanaan kasus side streaming pada penerapan *wakalah* dalam pembiayaan *murabahah* pada BTPN Syariah merupakan rusak (*fasakh*) dalam perjanjian/akad tersebut, karena terdapat unsur kesalahan (*ghalat*) atau kekeliruan, dimana kekeliruan yang

---

<sup>10</sup> Fathul Khair, “Program Paket Masa Depan BTPN Syariah Perspektif Fiqh Muamalah”, Tawazun : Journal of Sharia Economic Law, Vol. 4, No. 2 (2021): 137.

dimaksud terletak pada objek perjanjian atau akad. Objek akad dalam pembiayaan merupakan bentuk uang, bukan barang. Seharusnya, objek dalam akad adalah barang. Plafond pembiayaan telah ditentukan sebelumnya, dimana keuntungan atau margin dihitung berdasarkan plafond yang ditawarkan kepada nasabah. Sedangkan dalam *fiqh muamalah*, perhitungan keuntungan atau margin *murabahah* harus berdasarkan harga barang. Pelaksanaan *wadiah* tidak bisa diambil kapan saja, tetapi melalui pemesanan dan hanya boleh dilakukan ketika pertemuan rutin sentra. Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD dan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fathul Khair lebih menekankan pada pembahasan PMD menurut perspektif *fiqh muamalah*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Rezkita Suci, Dewi Nurapiah, dan Yulia Purnama dengan judul Jurnal : “Prosedur Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Di BTPN Syariah MMS Rengasdengklok, Karawang”.<sup>11</sup> Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Prosedur Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Di BTPN Syariah MMS Rengasdengklok, Karawang. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pengambilan data menggunakan teknik wawancara serta studi dokumen. Hasil

---

<sup>11</sup> Ajeng Rezkita Suci, Dewi Nurapiah, dan Yulia Purnama, “Prosedur Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Di BTPN Syariah MMS Rengasdengklok, Karawang”, *Jammiah : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, Vol. 1 No. 2 (Agustus 2022): 76.

penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Paket Masa Depan adalah program terpadu BTPN Syariah yang diberikan kepada sekelompok perempuan di pedesaan yang ingin berusaha dan memiliki impian untuk merubah hidup, tetapi tidak memiliki akses ke layanan perbankan. PMD mengedepankan 4 (empat) perilaku efektif dalam menggapai mimpi mereka yaitu BDKS (Berani berusaha, Disiplin, Kerja Keras dan Saling Bantu). Syarat-syarat untuk menjadi nasabah PMD di bank BTPN Syariah, sebagai berikut: 1. Warga Negara Indonesia dan berkedudukan di Indonesia; 2. Perempuan dari keluarga pra / cukup sejahtera yang sudah memiliki usaha atau akan usaha; 4. Usia minimum 18 tahun dan maksimal 60 tahun; 5. Penduduk setempat, atau bertempat tinggal tetap (tidak kontrak/ kost); 6. Jika nasabah bertempat tinggal diatas tanah milik pihak ketiga, maka Tim MMS harus mengisi Form Verifikasi Rumah di atas lahan milik orang lain; 7. Jika dalam 1 (satu) rumah terdapat beberapa keluarga, maka yang diperkenankan menjadi nasabah hanya 1 (satu) nasabah. Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD dan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Rezkita Suci dkk lebih menekankan pada pembahasan prosedur pembiayaan melalui PMD.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Alfida Amilah Ndraha dengan judul Skripsi : “Analisis Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD)

Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Peningkatan Pendapatan Nasabah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BTPN Syariah MMS Medan Marelan)”<sup>12</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) terhadap pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan peningkatan pendapatan nasabah dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan kuesioner dan wawancara untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian yakni seluruh nasabah BTPN Syariah MMS Medan Marelan yang berjumlah 938 nasabah. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) berpengaruh positif terhadap variabel pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sedangkan pada variabel peningkatan pendapatan nasabah pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) tidak berpengaruh signifikan. Adapun tingkat pengaruh pembiayaan terhadap pertumbuhan UMKM yakni sebesar 61,1%. Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD, sedangkan perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alfilda Amilah

---

<sup>12</sup> Alfilda Amilah Ndraha, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Peningkatan Pendapatan Nasabah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BTPN Syariah MMS Medan Marelan)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022), 62.

Ndraha lebih menekankan pada pembahasan pengaruh PMD terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan metode penelitian kuantitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Laila Afni Rambe dengan judul Jurnal : “Maqashid Syariah Approach On The PMD In PT BTPN Syariah Rantau Prapat Nort Sumatera”.<sup>13</sup> Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisa apakah program yang ditawarkan sesuai dengan tujuan syariah atau tidak. Penelitian ini termasuk pada penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan filosofis-empiris. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program pembiayaan yang diberikan oleh PT BTPN Syariah kepada seluruh ibu rumah tangga tanpa agunan menjadi salah satu kebijakan dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga pada masa pandemi. Fitur pembiayaan yang ditawarkan adalah Program Masa Depan (PMD). Program PMD apabila dilihat dengan kaca mata Maqāṣid al-syarī‘ah Jaser Auda, tampaknya program ini memberikan kemanfaatan yang besar bagi perbaikan kesenjangan ekonomi di tengah-tengah masyarakat. Kebermanfaat yang dirasakan oleh masyarakat menjadi sebuah fakta program PMD telah sesuai dengan tujuan dari syariat Islam yaitu kemashlatan masyarakat umum. Dengan demikian apabila tujuan dari syariat Islam terlaksana dalam PMD maka program tersebut boleh dilakukan dengan mempertimbangkan manfaat yang dirasakan masyarakat

---

<sup>13</sup> Laila Afni Rambe, “Maqashid Syariah Approach On The PMD In PT BTPN Syariah Rantau Prapat Nort Sumatera”, Qonun Iqtishad EL Madani Journal, Volume 1. No. 1. Desember (2021): 24.

umum. Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD, sedangkan perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Laila Afni Rambe lebih menekankan pada pembahasan Maqashid Syariah PMD dan metode penelitian filosofis-empiris.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini dengan judul Skripsi : “Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Perempuan Melalui Program Paket Masa Depan (PMD) Pada PT Bank BTPN Syariah Kantor Cabang Jember (Studi Kasus Di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang)”.<sup>14</sup> Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran dan dampak Program Paket Masa Depan (PMD) pada PT Bank BTPN Syariah Kantor Cabang Jember dalam upaya pemberdayaan ekonomi nasabah perempuan karena angsurannya. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*). Hasil dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa peran Program Paket Masa Depan (PMD) pada PT Bank BTPN Syariah Kantor Cabang Jember dalam upaya pemberdayaan ekonomi nasabah perempuan karena angsurannya adalah nasabah yang memiliki kemampuan berdagang dapat membuka sebuah usaha kedai kelontong setelah mengambil pembiayaan PMD dan dengan adanya pertemuan kelompok nasabah beserta edukasi yang dilakukan bank

---

<sup>14</sup> Nurul Aini, “Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Perempuan Melalui Program Paket Masa Depan (PMD) Pada PT Bank BTPN Syariah Kantor Cabang Jember (Studi Kasus Di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang), (Skripsi, UIN Khas Jember, 2022), 72.

BTPN Syariah secara rutin, secara tidak langsung bank BTPN Syariah membentuk karakter nasabah menjadi lebih disiplin serta berani membuka usaha. Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD dan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini lebih menekankan pada pembahasan pemberdayaan ekonomi nasabah perempuan melalui PMD.

6. Penelitian yang dilakukan Ahmad Kamalul Fikri dan Ubaidillah (2023) dengan judul Jurnal : “Sistem Tanggung Renteng Dengan Akad *Kafalah* Pada Produk Paket Masa Depan (PMD) Di BTPN Syariah Pekalongan Dalam Perspektif Hukum Islam”.<sup>15</sup> Tujuan dari penelitian ini untuk mendiskripsikan sistem tanggung renteng dan ditinjau dari hukum Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis kualitatif. Hasil dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tanggung renteng yang dilakukan pada produk Paket Masa Depan di BTPN Syariah adalah tanggung renteng yang bersifat sementara namun dapat berubah menjadi permanen apabila anggota kelompok yang ditanggung renteng melarikan diri. Dengan demikian anggota kelompok akan lebih berhati-hati dalam memutuskan untuk menerima anggota baru nantinya. Akad

---

<sup>15</sup> Ahmad Kamalul Fikri dan Ubaidillah, “Sistem Tanggung Renteng Dengan Akad *Kafalah* Pada Produk Paket Masa Depan (PMD) Di BTPN Syariah Pekalongan Dalam Perspektif Hukum Islam”, *AHKAM : Jurnal Hukum Islam & Humaniora*, Vol. 2, No. 4 (Desember 2023): 784.

tanggung renteng dalam pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) masih belum sesuai dengan kaidah Islam, yaitu dilihat dari objek pertanggung. Karena seringkali anggota kelompok yang akad pembiayaannya tidak digunakan untuk usaha, tetapi untuk barang konsumtif. Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD dan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Kamalul Fikri dkk lebih menekankan pada pembahasan Akad Kafalah pada produk PMD.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ary Ahmad Yani Hasibuan, Rahmi Syahriza, dan Nur Santri Yanti (2023) dengan judul Jurnal : “Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Pada Bank BTPN Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Medan Sunggal”.<sup>16</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) pada Bank BTPN Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Medan Sunggal (Studi Kasus BTPN Syariah KC Medan Sunggal). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan PMD BTPN Syariah berpengaruh secara

---

<sup>16</sup> Ary Ahmad Yani Hasibuan, Rahmi Syahriza, dan Nur Santri Yanti, “Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Pada Bank Btpn Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Medan Sunggal”, Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance, Volume 6, Nomor 2 (November 2023): 408.

positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini didukung dengan adanya bantuan pembiayaan yang dapat meningkatkan modal usaha dan menambah pendapatan masyarakat. Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD, sedangkan perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ary Ahmad Yani Hasibuan dkk lebih menekankan pada pembahasan pengaruh PMD terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dan metode penelitian kuantitatif.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Berliana Chandra Dewi, Renny Oktafia, dan Fauzatul Laily Nisa (2023) dengan judul Jurnal : “Implementasi Pembiayaan *Murabahah* pada BTPN Syariah untuk Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Perempuan”.<sup>17</sup>Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pembiayaan *murabahah* BTPN Syariah membantu nasabah perempuannya di Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif. Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah BTPN Syariah memanfaatkan keuangan syariahnya dengan baik dalam mengembangkan usahanya, khususnya dalam bidang penyediaan modal kerja. Karena

---

<sup>17</sup> Irma Berliana Chandra Dewi, Renny Oktafia, dan Fauzatul Laily Nisa, “Implementasi Pembiayaan *Murabahah* pada BTPN Syariah untuk Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Perempuan”, Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), Vol. 4 No. 5 (2023): 6941

pembiayaan syariah dari BTPN Syariah menjangkau mereka yang tidak terjangkau oleh perbankan komersial, maka berpotensi untuk mengurangi kemiskinan. Kemudian, hal ini dapat membantu klien dalam membangun atau mengembangkan usaha yang sudah ada sebelumnya, yang memberdayakan mereka secara ekonomi. Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai pembiayaan terhadap nasabah perempuan dan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Irma dkk lebih menekankan pembahasan mengenai pembiayaan *murabahah* dalam pemberdayaan nasabah perempuan.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Mira Andani dengan judul skripsi :  
“Analisis Efektifitas Program Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Guna Memberdayakan Ekonomi Perempuan Prasejahtera Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nasabah Bank BTPN Syariah Di Desa Sukabumi Kecamatan Batu Brak)”.<sup>18</sup>Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mekanisme BTPN Syariah dalam mengelola produk Paket Masa Depan (PMD) dan efektivitas program PMD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Hasil dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>18</sup>Mira Andani, “Analisis Efektifitas Program Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Guna Memberdayakan Ekonomi Perempuan Prasejahtera Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nasabah Bank BTPN Syariah Di Desa Sukabumi Kecamatan Batu Brak)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2023), 96.

mekanisme Bank BTPN Syariah dalam mengelola Pembiayaan PMD yaitu sebelum melakukan pencairan pembiayaan Bank BTPN Syariah melakukan Pre Marketing yang terdapat Silaturahmi dengan aparat desa, Mini Meeting dan Projection Meeting, kemudian melakukan Survey dan Wawancara sekaligus menganalisis, serta melakukan Pelatihan Dasar Keanggotaan calon nasabah. Dan Efektifitas dari Pembiayaan PMD oleh BTPN Syariah kepada nasabah menunjukkan bahwa pembiayaan PMD sangat efektif karena dapat membantu perempuan ataupun ibu-ibu yang sedang berusaha maupun yang ingin berusaha namun kesulitan dengan pengadaaan modal, dan dalam menjalankan kegiatan pembiayaan PMD, BTPN Syariah telah sesuai dengan prinsip syariah. Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mira Andani lebih menekankan terhadap efektifitas PMD.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla, Nurillah Jamil Achmawati Novel, Likanopa Syentia (2023) dengan judul Jurnal : “Pendampingan Nasabah BTPN Syariah Melalui Program Sahabat Daya Dengan Memperkenalkan Aplikasi Tepat Daya Pada MMS Tilatang Kamang”.<sup>19</sup>Tujuan dari penelitian ini untuk mengenalkan aplikasi tepat

---

<sup>19</sup> Salsabilla, Nurillah Jamil Achmawati Novel , Likanopa Syentia, “Pendampingan Nasabah BTPN Syariah Melalui Program Sahabat Daya Dengan Memperkenalkan Aplikasi Tepat

daya yang dapat membantu nasabah memahami materi pengembangan usaha nasabah. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Program pendampingan nasabah yang merupakan masyarakat prasejahtera/pelaku usaha mikro dengan memberikan pendampingan kepada nasabah BTPN Syariah. Program ini mendampingi nasabah dengan memperkenalkan aplikasi Tepat Daya, dengan memberikan pendampingan kepada nasabah mengenai: 1) Cara mengembangkan usaha yang baik dan benar. 2) Cara untuk dapat memanfaatkan kemampuan teknologi dalam memasarkan usahanya. 3) Memberikan informasi mengenai pentingnya identitas usaha dan pembukuan berupa pencatatan keuangan dalam menjalankan usahanya. Program pendampingan ini dilakukan dengan mendatangi rumah nasabah BTPN Syariah melalui *assessment* awal, analisis SWOT, pemberian materi, serta praktek dan implementasi materi yang telah diberikan kurang lebih selama empat pertemuan. Program pendampingan ini memberikan solusi dengan membantu para nasabah pelaku usaha mikro dalam memajukan dan mengembangkan usaha nasabah baik secara online atau offline. Dengan adanya program pendampingan kepada masyarakat prasejahtera/pelaku usaha mikro pada MMS Tilatang Kamang, diharapkan dapat membantu nasabah dalam: 1) Mengembangkan usaha baik secara

offline atau online. 2) Memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam memasarkan usaha untuk jangkauan yang lebih luas. 3) Tidak hanya sebatas di program pendampingan saja, nasabah juga diharapkan masih berinisiatif dalam memahami dan mengakses aplikasi Tepat Daya yang memiliki berbagai macam materi yang dibutuhkan mengenai usaha yang dapat diakses nasabah kapan saja. Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai pendampingan terhadap usaha nasabah dan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila dkk lebih menekankan pada pembahasan program sahabat daya dengan memperkenalkan aplikasi tepat daya pada nasabah.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fathul Khair.	“Program Paket Masa Depan BTPN Syariah Perspektif Fiqh Muamalah”	Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD dan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fathul Khair lebih menekankan pada pembahasan PMD menurut

				perspektif fiqh muamalah.
2.	Ajeng Rezkita Suci dkk.	“Prosedur Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Di BTPN Syariah MMS Rengasdengklok, Karawang”	Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD dan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Rezkita Suci dkk lebih menekankan pada pembahasan prosedur pembiayaan melalui PMD.
3.	Alfilda Amilah Ndraha.	“Analisis Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Peningkatan Pendapatan Nasabah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BTPN Syariah MMS Medan Marelan)”	Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD.	Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alfilda Amilah Ndraha lebih menekankan pada pembahasan pengaruh PMD terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah

				(UMKM) dan metode penelitian kuantitatif.
4.	Laila Afni Rambe.	“Maqashid Syariah Approach On The PMD In PT. BTPN Syariah Rantau Prapat Nort Sumatera”	Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD.	Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Laila Afni Rambe lebih menekankan pada pembahasan hukum PMD sesuai dengan tujuan syariah dan metode penelitian filosofis-empiris.
5.	Nurul Aini.	“Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Perempuan Melalui Program Paket Masa Depan (PMD) Pada PT Bank BTPN Syariah Kantor Cabang Jember (Studi Kasus Di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang)”	Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD dan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini lebih menekankan pada

				pembahasan pemberdayaan ekonomi nasabah perempuan melalui PMD.
6.	Ahmad Kamalul Fikri.	“Sistem Tanggung Renteng Dengan Akad Kafalah Pada Produk Paket Masa Depan (PMD) Di BTPN Syariah Pekalongan Dalam Perspektif Hukum Islam”	Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD dan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Kamalul Fikri dkk lebih menekankan pada pembahasan Akad Kafalah pada produk PMD.
7.	Ary Ahmad Yani Hasibuan dkk.	“Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Pada Bank Btpn Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Medan Sunggal”	Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD.	Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ary Ahmad Yani Hasibuan dkk lebih menekankan pada pembahasan

				pengaruh PMD terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dan metode penelitian kuantitatif.
8.	Irma Berliana Chandra Dewi dkk.	“Implementasi Pembiayaan Murabahah pada BTPN Syariah untuk Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Perempuan”	Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai pembiayaan terhadap nasabah perempuan dan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan pada penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Irma dkk lebih menekankan pembahasan mengenai pembiayaan murabahah dalam pemberdayaan nasabah perempuan
9.	Mira Andani	“Analisis Efektifitas Program Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Guna Memberdayakan Ekonomi Perempuan Prasejahtera Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nasabah Bank	Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai produk PMD dan menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan pada penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mira Andani lebih

		BTPN Syariah Di Desa Sukabumi Kecamatan Batu Brak)”		menekankan terhadap efektifitas PMD
10.	Salsabila dkk.	“Pendampingan Nasabah BTPN Syariah Melalui Program Sahabat Daya Dengan Memperkenalkan Aplikasi Tepat Daya Pada MMS Tilatang Kamang”	Persamaan dalam penelitian ini yakni pembahasan mengenai pendampingan terhadap usaha nasabah dan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini membahas mengenai kualitas pembiayaan produk PMD pada nasabah perempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila dkk lebih menekankan pada pembahasan program sahabat daya dengan memperkenalkan aplikasi tepat daya pada nasabah.

*Sumber, data diolah oleh peneliti, 2024*

Berdasarkan beberapa temuan penelitian terdahulu di atas, menggambarkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini dengan judul “Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk. Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember”.

## **B. Kajian Teori**

Penelitian ini menggunakan pembahasan teori-teori yang masih relevan

serta bisa menjadi referensi pembahasan dan membantu untuk menemukan pemahaman umum untuk memberikan makna pada data yang didapat dalam penelitian ini. Adapun kajian teori terkait dengan objek penelitian ini dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Pembiayaan**

Pengertian pembiayaan secara umum adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>20</sup>

Pembiayaan di Bank Syariah dilakukan untuk memberikan fasilitas-fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan dana dengan prinsip bagi hasil.<sup>21</sup> Artinya, Bank Syariah memberikan modal atau dana kepada nasabah untuk digunakan dalam kegiatan bisnis atau investasi, kemudian hasil dari kegiatan tersebut akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah atau rasio yang telah disepakati sebelumnya.

---

<sup>20</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 92.

<sup>21</sup> Siti Masrohatin, Fitri Septianingrum, Saroh Riskiatin, dan Silvia Kurnia Putri, “Pengawasan dan Pembinaan Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banyuwangi Rogojampi 2”, *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 1 No. 1 (Mei 2023): 75.

## 2. Prosedur Pembiayaan

Terdapat beragam konsep yang ditawarkan para ahli untuk dijadikan pijakan bagi bank dalam menyalurkan pembiayaan. Tujuannya, tentu agar pembiayaan yang disalurkan bank memiliki kualitas baik dan sekaligus menghindarkan bank dari jeratan pembiayaan bermasalah. Salah satu konsep yang dikenalkan pengelola bank dengan istilah prinsip 5C.<sup>22</sup>

Prinsip 5C merupakan prinsip dasar mengenai aspek personal nasabah maupun aspek lain yang berhubungan dengan pembiayaan yang diajukan kepada bank. Prinsip 5C harus dilaksanakan sejak awal sebelum pemberian untuk meminimalisir risiko kredit.<sup>23</sup> Penjelasan Prinsip 5C sebagai berikut:

### a. *Character* (Karakter)

*Character* merupakan sifat, watak dan kprobadian seseorang.

Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar harus dapat dipercaya. Untuk menelusuri watak atau sifat dari calon penerima pembiayaan dapat dilihat dari latar belakang nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti : cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hoby dan jiwa sosial. Dari sifat dan watak ini dapat dijadikan suatu ukuran tentang “kemauan” nasabah untuk membayar.

---

<sup>22</sup> Ahmadio, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2021), 40.

<sup>23</sup> Fina Diantasari, Diana, Denis Oktaviana dan Hersa Farida Qoriani, “Analisis Penanganan Risiko Kredit Macet Di PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember”, *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol. 2 No. 2, (Februari 2024): 108.

Dalam prakteknya, penelusuran terhadap karakter dan sifat yang melekat pada calon nasabah untuk mendapatkan kepastian, bahwa ia memiliki karakter yang baik. Karena itu, dalam konteks penelusuran akan reputasi dan sifat nasabah ini bank syariah mesti memiliki strategi jitu dalam mengumpulkan beragam informasi terkait dengan nasabah tersebut. Sebagai contoh, bila bank syariah menghadapi nasabah baru yang mengajukan pembiayaan, maka ia bisa menelusuri beragam catatan dan informasi mengenai karakter nasabah tersebut. Dalam konteks ini bank syariah dapat menelusuri informasi dengan mencari informasi ke Bank Indonesia atau bank – bank lain. Pencarian melalui bank sentral dan bank komersial ini dimaksudkan sebagai langkah awal untuk mengetahui baik tidaknya reputasi nasabah dalam berhubungan dengan bank dan lembaga pembiayaan lainnya. Selain itu, penelusuran informasi tersebut dapat dilakukan dengan survey lapang, yakni melakukan proses wawancara terhadap orang-orang di sekitar rumah calon nasabah, misalnya, tetangga dan sebagainya. Sementara, terhadap nasabah lama yang akan mengajukan pembiayaan kembali, bank syariah dapat dengan mudah menelusuri karakter nasabah tersebut dari kinerja pembiayaan pada masa lalu, apakah pengembalian terhadap pembiayaan di masa lalu tersebut lancar atau ada masalah. Dengan kata lain, proses penelusuran terhadap nasabah lama relative lebih mudah dilakukan

b. *Capacity* (Kapasitas)

*Capacity* adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar pembiayaan. Dari penilaian ini terlihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis. Melalui kemampuan yang dimilikinya, bank dapat menilai kemampuan nasabah dalam memperoleh dan meningkatkan kegiatan usahanya di masa depan. Artinya, bila nasabah itu termasuk dalam kategori orang kompeten dalam mengelola usaha, maka usaha yang sedang dijalani tersebut akan memberikan penghasilan yang baik. Demikian sebaliknya, bila tidak kompeten, maka usaha yang dijalankan tersebut tentu akan memperoleh hasil yang tidak diharapkan.

Kapasitas nasabah di atas, secara tidak langsung, akan memberikan dampak pada bank penyalur pembiayaan. Bila kegiatan usahanya yang dijalankan memperoleh hasil maksimal, maka dengan mudah nasabah tersebut dalam mengembalikan dananya ke bank. Sebaliknya, bila pendapatan usahanya terganggu, maka keadaan itu tentu akan mengganggu kelancaran pengembalian dananya ke bank. Dengan demikian, kapasitas nasabah dalam mengelola usaha, menjadi salah satu factor yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan nasabah dalam mengembalikan dana bank.

c. *Capital* (Modal)

Pinsip pengenalan akan modal ini berkait erat dengan struktur modal yang dimiliki calon nasabah. Kepemilikan akan modal ini

penting diketahui untuk menilai tingkat rasio hutang terhadap modal yang akan berpengaruh pada tingkat rentabilitas (menghasilkan keuntungan), solvabilitas (kemampuan membayar kewajiban jangka panjang) dan jangka waktu pembiayaan. Selain itu, analisis ini juga harus menganalisis dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini, termasuk persentase modal yang digunakan untuk membiayai proyek/usaha yang akan dijalankan, beberapa modal sendiri dan beberapa modal pinjaman.

d. *Condition of Economic* (Kondisi Ekonomi)

Dalam menilai pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi, sosial dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk masa yang akan datang. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan pembiayaan tersebut bermasalah relatif kecil.

e. *Collateral* (Jaminan)

*Collateral* atau jaminan adalah harta milik nasabah atau pihak ketiga lainnya yang diikat sebagai agunan bilamana terjadi ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan dana bank yang diterimanya. Secara nyata, jaminan yang diberikan calon nasabah naik yang bersifat fisik maupun non fisik. Dalam konteks pembiayaan, jaminan memiliki beberapa fungsi, yaitu; Pertama, sebagai pengganti manakala nasabah tidak mampu mengembalikan dana yang diterimanya pada bank. Kedua, menjadi tolak ukur besaran

pembiayaan maksimal yang dapat diberikan kepada nasabah. Ketiga, jaminan risiko atas munculnya masalah dalam pembiayaan. Karena itu, dalam fungsi yang ketiga ini, sejatinya jaminan hanya menjadi pertimbangan pendamping bagi bank. Sebab, yang paling prinsip dan utama bagi bank adalah kemauan dan kemampuan nasabah dalam mengembalikan dana yang diterimanya pada bank.

Penerapan prosedur pembiayaan menjadi salah satu manajemen risiko yang efektif bagi bank yang memberikan pembiayaan dan nasabah yang mendapatkan pembiayaan<sup>24</sup>.

### **3. Kualitas Pembiayaan**

Kelangsungan usaha suatu bank tergantung dari kemampuan bank dalam melakukan penanaman dana dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Aktiva Produktif adalah penanaman dana oleh bank, baik dalam rupiah maupun valuta asing, untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk Pembiayaan, dan bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Penilaian atas kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan dilakukan berdasarkan faktor-faktor berikut:

- a. prospek usaha
- b. kinerja (performance) nasabah, dan

---

<sup>24</sup> Annisa Nur'aini Widya Sari, Aisyah Asshidiqiyah, dan M.F. Hidayatullah, "Analisis Resiko Dan Pengelolaan Risiko Pembiayaan Multi Jasa Barokah Menggunakan Akad Ba'i Al Wafa di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota", Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2 No. 1 (Januari 2024): 44.

c. kemampuan membayar/kemampuan menyerahkan barang pesanan.

Atas dasar penilaian aspek-aspek tersebut, kualitas aktiva produktif bank syariah dalam bentuk pembiayaan digolongkan menjadi lancar (golongan I), dalam perhatian khusus (golongan II), kurang lancar (golongan III), diragukan (golongan IV), dan macet (golongan V).<sup>25</sup>

#### 4. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah merupakan salah satu dari resiko dalam suatu pelaksanaan pembiayaan.<sup>26</sup> Pembiayaan Bermasalah adalah pembiayaan yang menurut kualitasnya didasarkan atas resiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta melunasi pembiayaannya.

a. Faktor Penyebab

Penyebab pembiayaan bermasalah umumnya disebabkan oleh ketidakmampuan nasabah atau debitur untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang telah disepakati dalam perjanjian awal. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penurunan kemampuan finansial debitur, perubahan kondisi ekonomi, atau lemahnya analisis kelayakan pembiayaan oleh pihak kreditur. Akibatnya, situasi ini tidak hanya berdampak negatif pada debitur, yang mungkin menghadapi

---

<sup>25</sup> A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan bank Syariah*, (Gramedia Pustaka Utama, 2013), 85, [Pembiayaan bank Syariah - Google Books](#)

<sup>26</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 260.

beban tambahan berupa denda atau reputasi yang buruk, tetapi juga pada kreditur, yang menghadapi risiko kerugian keuangan serta terganggunya likuiditas dan stabilitas operasional.

b. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Dalam hal ini penanganan atau *restrukturisasi* pembiayaan adalah upaya yang dilakukan bank dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya, antara lain melalui :

- a) Penjadwalan kembali (*rescheduling*). yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya, misalnya : memperpanjang jangka waktu pembiayaan dari 6 bulan menjadi 1 tahun, sehingga anggota mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya. Dalam hal ini jangka waktu angsuran pembiayaan diperpanjang pembayarannya dengan demikian jumlah angsuran pun menjadi lebih kecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran.
- b) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan, antara lain perubahan jadwal pembayaran, jumlah angsuran, jangka waktu dan/atau pemberian potongan sepanjang tidak menambah sisa kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada pembiayaan tidak boleh dilakukan dengan tujuan hanya untuk menghindari: (a) Penurunan penggolongan

kualitas pembiayaan; atau (b) Pembentukan PPAP yang lebih besar; atau (c) Penghentian pengakuan pendapatan secara akrual.<sup>27</sup>



---

<sup>27</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Gramedia Pustaka Utama, 2013), 714, [BUKU PINTAR EKONOMI SYARIAH - Google Books](#).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih menggunakan atau mengedepankan analisis. Dalam penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami dan menganalisa sebuah fenomena dalam konteks sosial secara alami dengan terjun langsung pada lapangan.

Berkenaan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian ini dilakukan dengan cara menemukan dan menganalisa data-data yang ada dilapangan diantaranya adalah berupa penjelasan melalui kalimat atau kata-kata maupun gambar. Sifat penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif untuk mengekspos dan memahami fenomena yang dipilih mengenai Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk. Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember untuk mendapatkan informasi yang lengkap.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, memilih dan menentukan objek lokasi untuk memperjelas dan mempermudah pengambilan data, serta alasan memilih Dusun Pondok Jeruk Barat untuk menjadi objek penelitian sebab adanya ketertarikan untuk dalam menganalisa mengenai layanan pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) pada nasabah perempuan di Dusun Pondok Jeruk Barat

dan memiliki akses baik terhadap ketua kelompok dan nasabah perempuan sehingga mudah untuk mendapatkan data yang valid. Adapun lokasi yang dipilih yakni di Dusun Pondok Jeruk Barat, Desa Wringiagung, Kecamatan Jombang untuk menganalisis mengenai mengenai Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk. Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik penentuan subjek menggunakan *purposive* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>28</sup> Teknik *purposive* memilih sekelompok subjek penelitian berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Karakteristik ini sudah diketahui oleh peneliti, sehingga peneliti hanya perlu menghubungkan unit sample berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, dikarenakan dalam penelitian ini pihak informan yang diwawancarai mengetahui pasti tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan subjek penelitian *purposive* ini bertujuan untuk mengetahui mengenai mengenai Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk. Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013) 218.

Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. Subjek penelitian yang terkait merupakan orang atau lokasi sebagai bahan mengolah data dalam membuat penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Ibu Erni Susanawati, selaku ketua kelompok 1
2. Ibu Yulia Eka, selaku ketua kelompok 2
3. Ibu Hasifah, selaku ketua kelompok 3
4. Ibu Misiah, selaku nasabah yang masih aktif dalam pembiayaan PMD.
5. Ibu Farida, selaku nasabah yang masih aktif dalam pembiayaan PMD.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam Penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di antaranya:

##### **1. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati fenomena yang terjadi untuk memperoleh data mengenai fokus permasalahan yang terjadi pada kelompok usaha perempuan untuk meneliti mengenai mengenai Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk. Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.

##### **2. Wawancara**

Wawancara dalam Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara langsung bertatap muka dengan informan (narasumber) untuk mendapatkan data secara lengkap dan

informasi yang mendalam dari kelompok usaha perempuan dalam melakukan pembiayaan untuk meneliti mengenai Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk. Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi untuk melengkapi data dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### **E. Analisis Data**

Analisis data proses pengurutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data-data yang dimiliki menjadi lebih mudah untuk dibaca dan disimpulkan. Dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara berlangsung terus menerus sampai tuntas. Adapun analisis data model Miles dan Huberman yaitu :

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian,

permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penyajian data, mencatat keteraturan pola-pola (dalam teori), penjelasan-penjelasan yang berada di fakta lapangan. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>29</sup>

## **F. Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif.

---

<sup>29</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 (Juni 2018): 91.

Karena itu keabsahan data dalam dalam penelitian penelitian kualitatif sangatlah penting. Dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik pengecekan keabsahan data diantaranya:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber data, yang tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi dijelaskan mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik dari 3 sumber data. 3 sumber yang dimaksud data yang dimaksud adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>30</sup>

### 2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi foto saat dilakukannya wawancara mendalam.<sup>31</sup>

## G. Tahap-tahap Penelitian

Beberapa tahapan penelitian yang dilakukan oleh dalam penelitian ini mencapai tujuan penelitian secara terstruktur dan memastikan bahwa penelitian berjalan dengan baik, valid, dan memberikan hasil yang bermanfaat, diantaranya :

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)* (Bandung: Alfabeta, 2015) 83.

<sup>31</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *JIKM : Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3 (Agustus 2020): 150

## 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan dimana peneliti mencari fenomena, konteks, dan relevansi yang berkaitan dengan tema terkait lapangan selama pra lapangan untuk meendapatkan fenomena mengenai mengenai Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk. Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. Adapun tahapan-tahapan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun pelaksanaan penelitian
- b) Memilih lokasi penelitian
- c) Mengurus perizinan penelitian
- d) Memeriksa dan menilai lapangan
- e) Mempersiapkan perlengkapan penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, saat tiba di lokasi penelitian dan mulai mengeksplorasi topik penelitian untuk mengumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, teknik analisis data yang dipelajari selama penelitian berlangsung, melakukan analisis berbagai jenis data yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi dan kemudian membandingkannya

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah PT. BTPN Syariah Tbk.**

Bank ini memulai sejarahnya di Semarang pada tahun 1991 dengan nama PT Bank Purba Danarta, yang didirikan oleh Yayasan Purba Danarta (YPD), yayasan yang bergerak di bidang pengembangan ekonomi kerakyatan. Bank ini fokus memberikan kredit lunak dan pendampingan usaha kepada masyarakat. Pada tahun 2007, bank ini dijual kepada pengusaha Theodore Permadi Rachmat yang meningkatkan modalnya dan mengubah nama menjadi PT Bank Sahabat Purba Danarta (BSPD) pada 2009, tetap dengan misi melayani masyarakat kecil. Pada 2014, BTPN mengakuisisi 70% saham BSPD, menggabungkan unit usaha syariahnya ke dalam bank tersebut. Akuisisi ini terjadi karena kesamaan misi antara BTPN dan BSPD yang sama-sama fokus pada pembiayaan untuk rakyat bawah. Bank ini kemudian berganti nama menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN Syariah) pada 2014, menjadi bank syariah ke-12 di Indonesia.

BTPN Syariah terus berkembang dengan fokus pada inklusi keuangan untuk masyarakat yang belum terjangkau bank konvensional, terutama melalui produk pembiayaan mikro. Pada 8 Mei 2018, bank ini resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada 2020, bank ini berganti nama menjadi BTPN Syariah dan pada Juli 2020 ditetapkan sebagai bank

### BUKU 3.

Dengan sejarah yang panjang dan berbagai perubahan, BTPN Syariah tetap mempertahankan komitmennya untuk melayani pembiayaan mikro, yang ditujukan untuk masyarakat yang kesulitan mengakses layanan perbankan konvensional. Ini termasuk pembiayaan untuk usaha kecil dan menengah (UKM), petani, serta pedagang kecil di desa-desa dan daerah terpencil melalui pembiayaan syariah dan inklusi keuangan.<sup>32</sup>

## **2. Sejarah Desa Wringinagung, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember.**

Desa Wringinagung, yang terletak di Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember, memiliki sejarah yang berkaitan erat dengan perkembangan tata ruang pada masa Pemerintahan Hindia Belanda. Pada tahun 1928, seiring dengan didirikannya pabrik gula di Semboro, Pemerintah Kolonial Belanda merancang tata ruang desa dengan pembagian blok-blok hunian yang menyerupai "kamaran", yang diperuntukkan bagi pekerja pabrik. Seiring dengan arus migrasi penduduk yang semakin meningkat, dusun ini berkembang pesat, diikuti dengan terbentuknya pasar di Dusun Pondok Jeruk.

Di tengah pasar tersebut, tumbuh sebuah pohon beringin yang sangat besar dan lebat, yang menjadi pusat aktivitas sosial bagi masyarakat setempat. Keberadaan pohon beringin tersebut begitu signifikan, hingga

---

<sup>32</sup> Wikipedia Ensiklopedia Bebas, diakses Desember 26, 2024, [Bank BTPN Syariah - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.](#)

dapat terlihat dari Kota Kencong yang terletak sekitar 10 km dari desa. Sebagai bentuk penghormatan terhadap pohon tersebut dan sejarah yang ada, desa ini kemudian diberi nama "Wringinagung," yang berasal dari kata "wringin" yang berarti beringin dalam bahasa Jawa.

Secara geografis, Desa Wringinagung terletak di wilayah dataran rendah yang dikelilingi oleh area persawahan yang luas, serta dua sungai besar, yaitu Sungai Bondoyudo dan Sungai Tanggul. Kondisi geografis ini mendukung sistem pertanian dengan penerapan teknik irigasi yang terstruktur dan terencana, yang memungkinkan penerapan sistem tanam periodik tanpa bergantung pada curah hujan. Tanah di desa ini memiliki kesuburan yang relatif tinggi, mendukung pertumbuhan berbagai komoditas pertanian seperti padi, polowijo, dan tanaman perkebunan.

Pola pemukiman penduduk di Desa Wringinagung tersebar merata di beberapa dusun. Meskipun demikian, Dusun Pondok Jeruk Barat memiliki jarak yang cukup jauh dari pusat pemerintahan dan pusat ekonomi desa, disebabkan oleh adanya bentang lahan persawahan yang luas. Meskipun demikian, akses menuju pusat-pusat tersebut dapat ditempuh melalui jalur jalan pintas yang telah tersedia.

Dengan demikian, Desa Wringinagung dapat dikategorikan sebagai desa yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian berkat kondisi geografis dan kesuburan tanah yang mendukung, serta memiliki struktur sosial yang harmonis meskipun mayoritas penduduknya menjalani kehidupan dengan tingkat kesederhanaan yang tinggi.

### **3. Sejarah Awal Pembiayaan PMD di Dusun Pondok Jeruk Barat, Desa Wringinagung, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember.**

Dusun Pondok Jeruk Kulon dengan 1 Kebayan 2 RW dan 6 RT dengan mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani dan buruh tani. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah petani juga selain pada sektor pertanian masyarakat Dusun Pondok Jeruk Barat juga melakukan mata pencaharian dengan melakukan usaha mikro yang dilakukan untuk menambahkan pendapatan sampingan. Sejak tahun 2019 PT. BTPN Syariah Tbk. sudah memberikan layanan pembiayaan terhadap masyarakat perempuan di daerah pelosok seperti Dusun Pondok Jeruk Barat dimulai dari Rp. 2.000.000 hingga Rp. 12.000.000 untuk mendukung pemberdayaan perempuan dalam menjalankan usaha, baik di sektor pertanian maupun usaha kecil, yang selanjutnya dapat meningkatkan pendapatan mereka sebagai upaya untuk menunjang kesejahteraan hidup.

Dalam memberikan pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT BTPN Syariah Tbk. menawarkan keuntungan bagi nasabah perempuan yang melakukan pembiayaan tanpa jaminan dan tabungan tanpa adanya biaya administrasi yang sesuai dengan prinsip Syariah.

#### **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Penyajian data merupakan tahap yang menyajikan hasil penelitian yang diperoleh, yang disesuaikan dengan perumusan masalah dan analisis data yang relevan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini

menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setiap penelitian harus didukung oleh metode analisis data yang jelas, yang kemudian menghasilkan kesimpulan. Agar penyajian data terstruktur dengan baik, maka harus disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Berikut Penyajian Data antara lain :

### **1. Upaya kelompok usaha dalam mempertahankan kualitas pembiayaan PMD**

Dalam menjaga kualitas pembiayaan, terdapat prosedur pembiayaan yang berperan signifikan dalam memengaruhi kualitas, yakni:

#### a) Pra Pembiayaan

Pada saat pra pembiayaan petugas BTPN Syariah melakukan pendekatan terhadap kaum perempuan di Dusun Pondok Jeruk Barat yang menjadi target mereka dengan melihat usaha yang sudah digeluti mulai menawarkan produk PMD. Kemudian melakukan mini meeting terhadap calon nasabah untuk menggali kebutuhan calon nasabah.

Hal ini dibuktikan oleh Ibu Erni Susanawati menyatakan :

“Awalnya ibu-ibu disuruh kumpul dulu di rumah salah satu calon nasabah terus petugas melakukan pengenalan produk PMD nanti calon nasabah disurvei kerumah masing-masing untuk melihat usaha yang sedang dijalankan terus kalau sudah diketahui usahanya dan diacc sama petugas maka dimulai pembentukan kelompok minimal 10 orang setelah itu baru ada sekolah PDK (Pelatihan Dasar Keanggotaan) selama 3 hari”<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas kemudian calon nasabah melakukan Pelatihan Dasar Keanggotaan (PDK) dengan memberikan

---

<sup>33</sup> Ibu Erni Susanawati, diwawancara oleh penulis, Jember, 05 Februari.

informasi secara rinci mengenai produk Paket Masa Depan dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan secara sederhana. PDK ini wajib diikuti oleh semua calon nasabah dengan kehadiran 100% jadi calon nasabah wajib lulus PDK sebagai salah satu syarat untuk dapat mengajukan pembiayaan yang dilakukan selama 3 hari untuk nasabah baru dan 1 hari untuk nasabah lama. Saat PDK berlangsung, juga dilakukan pembentukan ketua kelompok yang dapat dipercaya oleh petugas BTPN Syariah dan para calon nasabah yang bertugas menjembatani komunikasi antara calon nasabah dengan petugas BTPN Syariah untuk mengetahui karakter nasabah, kemampuan calon nasabah dalam mengelola keuangan baik dalam pengelolaan usaha yang sudah dilakukan, modal usaha calon nasabah dan kondisi ekonomi dari calon nasabah sehingga menentukan berapa pembiayaan yang diberikan kepada calon nasabah. Pembiayaan di Dusun Pondok Jeruk Barat diperuntukkan untuk pertanian tanaman pangan, perternakan, dan sebagian digunakan untuk modal usaha mikro seperti, warung kecil, usaha jahit, dll.

b) Saat Pembiayaan

Pada saat pelaksanaan pembiayaan, nasabah yang telah menyelesaikan program Pendidikan Dasar Keanggotaan (PDK) berhak mengajukan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan yang disesuaikan dengan aspek personalnya dengan membawa identitas KK atau KTP.

Hal ini dibuktikan oleh Ibu Erni Susanawati menyatakan bahwa “Nanti

kalau sudah disetujui oleh ketua kelompok dan langsung diacc sama petugas terhadap nasabah yang sudah bagus kriterianya langsung diproses pencairan dengan menyertakan identitas KTP suami istri”<sup>34</sup>

Berdasarkan wawancara di atas menyatakan bahwa proses pengajuan tersebut harus melalui persetujuan ketua kelompok yang berperan sebagai pihak yang memastikan bahwa permohonan tersebut sesuai dengan kemampuan serta potensi nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan tidak hanya memenuhi kebutuhan nasabah tetapi juga meminimalkan risiko gagal bayar, sekaligus memperkuat keberlanjutan sistem pembiayaan dalam kelompok.

#### c) Pasca Pembiayaan

Setelah pembiayaan diberikan kepada nasabah maka akan dilakukannya pertemuan rutin kepada kelompok usaha yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali untuk membayar angsuran dan monitoring usaha. Ibu Erni Menyatakan bahwa “Nanti pembayaran angsuran dimulai dari 2 minggu setelah pencairan terus pada waktu pembayaran angsuran nanti ditanyakan apakah usahanya sudah ada perkembangan atau tidak”<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang di atas, untuk melihat sejauh mana usaha yang dilakukan oleh kelompok usaha, jika ada salah satu

---

<sup>34</sup> Ibu Erni Susanawati, diwawancara oleh penulis, Jember, 05 Februari.

<sup>35</sup> Ibu Erni Susanawati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Februari.

nasabah yang gagal dalam usaha maka ketua kelompok tidak akan merekomendasikan melakukan pembiayaan lagi (Top Up)

Berdasarkan dengan prosedur pembiayaan yang sudah dilakukan terhadap kelompok usaha berpengaruh terhadap kondisi pembiayaan Paket Masa Depan oleh kelompok usaha perempuan saat ini yaitu memasuki kriteria kualitas pembiayaan yang lancar dan pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan nasabah perempuan. Hal ini dibuktikan oleh wawancara yang dilakukan kepada Ketua Kelompok 1 Ibu Erni Susanawati yang menyatakan bahwa :

“pembiayaan ini sudah sangat tepat dalam menambah modal yang diperuntukkan terhadap usaha yang dijalankan seperti tani, dan warung kecil. Dan dalam pengelolaan dana dilakukan pencatatan terhadap buku angsuran dan para nasabah juga tepat waktu dalam membayar sehingga kondisi pembiayaan pada saat ini lancar-lancar saja”<sup>36</sup>

Kemudian Ibu Yulia Eka selaku Ketua Kelompok II juga menegaskan bahwa :

“Kondisi pembiayaan saat ini dikatakan lancar dikarenakan biasanya sebelum hari jadwal pembayaran angsuran nasabah sudah mulai menyetorkan dana, itupun kalau telat mungkin sampai waktu sore saja tidak sampai besoknya, juga pembiayaan ini sudah tepat yang diperuntukkan kepada modal awal nasabah dalam melakukan usaha seperti pertanian biasanya diperincikan dalam pengeluaran untuk pupuk dan obat”<sup>37</sup>

Selanjutnya Ibu Hasifah selaku Ketua Kelompok III yang menyatakan bahwa “Untuk saat ini kondisi pembiayaan cukup lancar saja dikarenakan nasabah sudah melakukan sekolah 3 hari jadi nasabah

---

<sup>36</sup> Ibu Erni Susanawati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Desember.

<sup>37</sup> Ibu Yulia Eka, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Desember.

itu bertanggung jawab untuk membayar cicilan juga untuk telat membayar itu takut dikarenakan ada sanksi dari bank pemberian kartu merah itu”<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) pada saat ini berada dalam kategori pembiayaan yang lancar dan memenuhi kriteria kualitas yang diharapkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan kenyataan bahwa nasabah perempuan yang terlibat dalam program pembiayaan ini telah menerima pendidikan, pelatihan keuangan secara gratis dan pelatihan dasar keanggotaan (PDK), yang pada akhirnya berkontribusi dalam pembentukan karakter nasabah yang memiliki tanggung jawab tinggi. Sebagai implikasinya, para nasabah tersebut secara konsisten melakukan kewajiban penyetoran dana pada setiap pertemuan rutin, menunjukkan adanya kedisiplinan dan kepatuhan terhadap kewajiban finansial mereka.

Selanjutnya wawancara terhadap nasabah perempuan Ibu Farida yang melakukan pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah menyatakan bahwa :

“Dalam mengakses pembiayaan ini cukup mudah dimulai dari penawaran pembiayaan dari petugas lalu dicari usahanya setelah itu sekolah mengenai layanan keuangan 3 hari kalau sudah acc membawa KTP/KK terus pengesaha dan dilakukan pencairan. Yang kemudian saya gunakan untuk modal usaha warung ini, sehingga usaha warung saya dapat berkembang dan saya bisa membayar angsuran dengan tepat juga bisa mengajukan

---

<sup>38</sup> Ibu Haifah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Desember

pembiayaan baru”<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa nasabah dalam program pembiayaan ini telah mengelola dana yang diperoleh dengan bijaksana, terutama dalam hal pengeluaran yang terkait dengan modal usaha dan kewajiban pembayaran angsuran. Pengelolaan keuangan yang hati-hati dan terencana ini mencerminkan adanya kedisiplinan yang tinggi dalam pemanfaatan dana, yang pada gilirannya berkontribusi pada terciptanya kondisi pembiayaan yang lancar. Selain itu, kerjasama yang solid dan rasa solidaritas yang kuat di antara anggota kelompok usaha perempuan tersebut juga berperan penting dalam menjaga kelancaran proses pembayaran angsuran dan mendukung tercapainya tujuan bersama. Dampak positif dari sinergi ini adalah kemampuan untuk mempertahankan kualitas pembiayaan yang selalu berada dalam kategori lancar, yang menunjukkan keberhasilan kelompok dalam mengelola baik aspek finansial maupun hubungan sosial di dalamnya.

## **2. Upaya kelompok usaha dalam menghadapi dan menyelesaikan pembiayaan bermasalah PMD**

Dalam pelaksanaan program pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yang diselenggarakan oleh PT. BTPN Syariah Tbk, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat potensi terjadinya permasalahan pembiayaan.

---

<sup>39</sup> Ibu Farida, diwawancara oleh Penulis, Jember, 04 Maret.

Adapun pemaparan sebagai berikut :

a) Faktor Pembiayaan Bermasalah

Faktor yang mempengaruhi adanya pembiayaan bermasalah ada 2 yaitu, pertama ketidakmampuan nasabah perempuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran angsuran cicilan. Hal ini disebabkan akibat adanya gagal panen dibidang pertanian, kegagalan dalam ternak bebek, usaha mikro yang tidak berkembang. Kedua, ditemui pula fenomena di mana beberapa nasabah tidak menjalankan tanggung jawab mereka dengan sebaik-baiknya, seperti dengan meninggalkan kewajiban cicilan tanpa pemberitahuan yang jelas, bahkan ada yang memilih untuk melarikan diri atau "kabur".

Hal ini dapat dibuktikan dengan wawancara kepada Ketua

Kelompok 1 Ibu Erni Susanawati menanggapi sebagai berikut :

“Pembiayaan bermasalah itu biasanya berasal dari gagalnya panen atau ternak bebek yang gagal sehingga nasabah mendapat pemasukan dana berimbas kepada tidak bisa membayar angsuran cicilan, disini modal awal pembiayaan itu difokuskan ke sektor pertanian dulu baru sisanya dibuat tambahan modal usaha lainnya. Disisi lain penyebab pembiayaan bermasalah ini juga terdapat nasabah perempuan yang tidak bertanggung jawab terhadap keutuhan solidaritas kelompok seperti pergi keluar kota dengan menyelewengkan pembayaran angsuran cicilan (kabur). Jadinya berimbas ke kelompok usaha untuk sistem tanggung rentengnya.”<sup>40</sup>

Kemudian Ibu Yulia Eka selaku Ketua Kelompok juga menegaskan bahwa “Yang menyebabkan nasabah telat bayar yaitu

---

<sup>40</sup> Ibu Erni Susanawati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Desember.

salah satunya seperti belum memasuki waktu panen gitu karena mayoritas orang sini kan di bidang pertanian”<sup>41</sup>

Kemudian Ibu Misiah sebagai nasabah menambahkan bahwa “Usaha toko kecil saya yang saya jalani gagal dikarenakan tidak laku dan usaha saya dibidang pertanian gagal disebabkan turun hujan yang terus menerus mengakibatkan saya gagal panen berkali-kali, sehingga saya tidak mampu dalam membayar cicilan.”<sup>42</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber, terdapat dua faktor yang paling sering dijumpai sebagai penyebab adanya pembiayaan bermasalah. Pertama, ketidakpastian yang terkait dengan hasil panen di sektor pertanian, yang sering kali mengakibatkan fluktuasi pendapatan yang tidak terduga bagi nasabah. Kondisi ini mempengaruhi kemampuan mereka untuk melunasi cicilan tepat waktu, mengingat pendapatan yang bergantung pada hasil pertanian tersebut sering kali tidak stabil. Kedua, fenomena nasabah tidak menjalankan tanggung jawab mereka dengan sebaik-baiknya seperti melarikan diri atau "kabur" dengan tidak meninggalkan titipan pembayaran angsuran, sehingga menambah kesulitan dalam penagihan dan pemantauan pembayaran.

Faktor pembiayaan yang bermasalah berdampak pada sistem pembiayaan ini, dimana kelompok usaha perempuan mengandalkan

---

<sup>41</sup> Ibu Yulia Eka, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Desember.

<sup>42</sup> Ibu Misiah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Januari.

solidaritas kelompok untuk menjaga kelancaran pembayaran angsuran, dapat terganggu jika salah satu anggota tidak dapat memenuhi kewajibannya, dan berpotensi mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan pembiayaan bagi seluruh anggota kelompok.

b) Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Dalam menangani 2 faktor penyebab pembiayaan bermasalah ketua kelompok melakukan upaya dalam mengatasinya. Adapun terdapat beberapa penanganan yang dilakukan sesuai dengan sistem tanggung renteng atau menilai kekompakan kelompok usaha perempuan :

Pertama, melakukan maintenance (penghubungan untuk mengingat kembali pembayaran angsuran melalui telepon). Hal ini dibuktikan melalui wawancara terhadap Ketua Kelompok 1 Ibu Erni Susanawati menyatakan bahwa “Kalau waktu pembayaran itu diharuskan bayar semua jadi kalau ada yang belum datang itu dihubungi lalu diingatkan kalau sekarang waktunya bayar gitu kalau ngga gitu kunjungan kerumah nasabahnya.”<sup>43</sup>

Kedua, menggunakan dana pencairan pembiayaan anggota sebagai dana talangan awal. Hal ini dibuktikan melalui wawancara terhadap Ketua Kelompok 1 Ibu Erni Susanawati menyatakan “Kemudian kalau belum ada yang bayar atau biasanya nasabah itu membayar separuh cicilan itu kita pakai dana pencairan nasabah lain

---

<sup>43</sup> Ibu Erni Susanawati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Desember.

nanti nasabah yang ditalangi ini langsung membayar kepada nasabah yang mentalangi cicilannya”<sup>44</sup>

Kemudian Ibu Yulia Eka selaku Ketua Kelompok II menambahkan bahwa “Kalau belum ada yang bayar kita pake dana pencairan nasabah lain untuk dana talangan sementara apabila ada pencairan pada saat itu.”<sup>45</sup>

Ketiga, menggunakan talangan yang disebut dana solidaritas (uang sol) yang diambil dari pencairan nasabah. Hal ini dibuktikan melalui wawancara terhadap Ketua Kelompok 1 Ibu Erni Susanawati menyatakan bahwa “Kalau tidak ada pencairan dari nasabah pada waktu pembayaran angsuran maka kita pake uang solidaritas ini nanti besoknya kalau nasabah tersebut sudah pulih kembali uangnya ya pake dana sendiri”<sup>46</sup>

Kemudian Ibu Yulia Eka selaku Ketua Kelompok II menambahkan :

“Kalau uang solidaritas itu dana talangan darurat gitu tapi kalau berlanjut bermasalah ya nasabahnya ini kita laporkan ke petugasnya, nanti pasti ada sanksi jera juga contohnya nama nasabah ini dikartu merahkan gitu jadi belum tentu bisa nanti melakukan pinjaman di bank lain”.<sup>47</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber, bahwa dalam pelaksanaan pembiayaan terdapat suatu

<sup>44</sup> Ibu Erni Susanawati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Desember.

<sup>45</sup> Ibu Yulia Eka, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Desember.

<sup>46</sup> Ibu Erni Susanawati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Desember

<sup>47</sup> Ibu Yulia Eka, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 Desember.

risiko yang tidak dapat diprediksi atau dihindari, yaitu risiko kredit. Risiko ini mencakup kemungkinan gagal bayar atau ketidakmampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban pembayaran cicilan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi atau mekanisme yang efektif dalam mengatasi masalah pembiayaan yang bermasalah, termasuk dengan penerapan sanksi yang tegas sebagai bentuk langkah preventif. Tujuan dari penerapan sanksi tersebut adalah untuk mendorong nasabah, khususnya nasabah perempuan, agar lebih berhati-hati dan senantiasa mempertanggungjawabkan kewajiban pembayaran cicilan mereka. Dengan adanya penegakan aturan yang jelas dan konsisten, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang kondusif bagi tercapainya kerukunan dan kekompakan dalam kelompok usaha perempuan. Hal ini juga akan mendukung para nasabah untuk lebih bijaksana dan terampil dalam mengelola dana yang mereka peroleh, sehingga mereka dapat menjalankan usaha secara lebih efektif dan efisien, serta mengurangi risiko pembiayaan bermasalah di masa depan.

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis data yang telah dilakukan, dan dengan mengacu pada fokus permasalahan yang telah ditetapkan, pembahasan temuan ini akan disesuaikan dengan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam menjawab berbagai pertanyaan penelitian. Oleh

karena itu, dalam bagian ini, peneliti akan menguraikan temuan-temuan yang ditemukan di lapangan terkait dengan :

### **1. Upaya Kelompok usaha mempertahankan kualitas pembiayaan PMD**

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan bahwa fenomena dilapangan menyatakan bahwa prosedur pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) oleh BTPN Syariah terhadap kelompok usaha perempuan di Dusun Pondok Jeruk Barat berjalan dengan efektif dan memenuhi kriteria kualitas pembiayaan yang lancar. Keberhasilan ini didukung oleh tiga tahapan utama:

**Pra Pembiayaan:** Melalui pendekatan awal, pelatihan keuangan, dan seleksi calon nasabah, BTPN Syariah berhasil membangun fondasi yang kuat bagi kelayakan pembiayaan. Pelatihan Dasar Keanggotaan (PDK) menjadi sarana penting untuk memberikan edukasi keuangan sekaligus menyeleksi nasabah yang memiliki karakter bertanggung jawab dan kemampuan mengelola usaha.

**Saat Pembiayaan:** Proses pengajuan pembiayaan dilakukan dengan pengawasan dan persetujuan ketua kelompok. Pendekatan ini memastikan bahwa pembiayaan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah dan menyertakan identitas KK atau KTP, sehingga meminimalisir risiko gagal bayar.

**Pasca Pembiayaan:** Pertemuan rutin dua mingguan sekaligus melihat perkembangan usaha nasabah, juga menjadi sarana untuk membangun kedisiplinan dalam pembayaran angsuran. Hal ini

memperkuat solidaritas di antara anggota kelompok, yang menjadi kunci keberhasilan program ini.

Hasil wawancara dengan ketua kelompok dan nasabah menunjukkan bahwa pembiayaan ini telah dirancang sesuai kebutuhan nasabah, terutama untuk mendukung usaha di sektor pertanian, peternakan, dan usaha mikro. Pelatihan Dasar Kepemimpinan (PDK) yang diberikan turut membentuk kedisiplinan tinggi dalam pengelolaan keuangan dan pembayaran angsuran. Dengan adanya kerjasama yang solid antaranggota, kondisi pembiayaan tetap berada dalam kategori lancar, juga mencerminkan keberhasilan program ini dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kelompok perempuan di wilayah Dusun Pondok Jeruk Barat sesuai dengan 4 prilaku HAUS (Hadir, Angsuran, Usaha, Solidaritas).

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan pendapat ahmadiono dengan teori mengenai prosedur pembiayaan yang menjadi acuan pada tahapan pra pembiayaan yang dilakukan terhadap calon nasabah dengan menggali lebih dalam aspek personal calon nasabah yang diseleksi dari karakter calon nasabah, kemampuan calon nasabah, modal usaha calon nasabah, serta kondisi ekonomi nasabah.<sup>48</sup> Dengan adanya prosedur pembiayaan yang bertujuan untuk menggali lebih dalam aspek personal calon nasabah sehingga meminimalisir adanya resiko kredit yang mungkin timbul di masa yang mendatang, dan penggunaan prosedur pembiayaan

---

<sup>48</sup> Ahmadiono, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2021), 40.

diharapkan menjaga kualitas pembiayaan tetap lancar untuk kedepannya. Oleh karena itu, prosedur pembiayaan ini menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap keberlanjutan dan keberhasilan pembiayaan PMD pada kelompok usaha perempuan.

## **2. Upaya Kelompok usaha dalam menghadapi dan menyelesaikan pembiayaan bermasalah PMD**

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan bahwa fenomena dilapangan menyatakan bahwa Pelaksanaan program pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) oleh PT. BTPN Syariah Tbk tidak terlepas dari potensi permasalahan pembiayaan yang disebabkan oleh dua faktor utama: Pertama, ketidakmampuan nasabah dalam membayar cicilan akibat ketidakstabilan pendapatan nasabah seperti kegagalan panen akibat cuaca buruk, kegagalan usaha mikro seperti toko kecil, serta kerugian dalam usaha ternak bebek. Kedua, Ketidaktanggungjawaban Nasabah seperti keterlambatan pembayaran tanpa pemberitahuan hingga tindakan melarikan diri ("kabur"), yang berdampak buruk pada sistem tanggung renteng dalam kelompok usaha perempuan.

Dalam mengatasi permasalahan pembiayaan, ketua kelompok dan anggota mengimplementasikan beberapa strategi:

- a. Maintenance: Mengingatkan anggota untuk membayar angsuran melalui telepon atau kunjungan ke rumah nasabah.
- b. Dana Talangan: Menggunakan dana pencairan anggota lain sebagai dana sementara untuk membayar cicilan anggota yang bermasalah.
- c. Dana Solidaritas: Dana darurat yang disiapkan untuk membantu

membayar cicilan anggota dalam keadaan darurat.

- d. Penerapan Sanksi: Memberikan sanksi tegas seperti menandai nama nasabah bermasalah dengan pemberian kartu merah.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan pendapat ahmad Ifham Sholihin dengan teori penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan (restrukturisasi) yakni dengan melakukan penjadwalan kembali (rescheduling) terhadap nasabah yang mengalami ketidakstabilan pendapatan maka ketua kelompok memberikan keringanan berupa perpanjangan jangka waktu pembayaran cicilan.<sup>49</sup> Proses restrukturisasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa nasabah yang mengalami ketidakstabilan pendapatan tetap dapat membayar angsuran. Pembiayaan yang tidak menggunakan jaminan ini tentunya dalam mengatasi adanya pembiayaan bermasalah bergantung kepada solidaritas kelompok usaha, dengan menambahkan jangka waktu pembayaran bagi nasabah yang tidak mampu melunasi angsuran tepat waktu bertujuan untuk memberikan kemudahan sekaligus meringankan beban nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayarannya. Oleh karena itu, penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui proses restrukturisasi menjadi faktor penting untuk pembiayaan tetap berjalan dengan baik, dan nasabah yang mengalami ketidakstabilan pendapatan tidak terjatuh terlalu buruk, sehingga memungkinkan usaha yang dijalani oleh nasabah dapat kembali stabil.

---

<sup>49</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Gramedia Pustaka Utama, 2013), 714, [BUKU PINTAR EKONOMI SYARIAH - Google Books](#).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) oleh BTPN Syariah terhadap kelompok usaha perempuan di Dusun Pondok Jeruk Barat terbukti berjalan secara efektif dan memenuhi kriteria kualitas pembiayaan lancar. Keberhasilan ini didukung oleh tiga tahapan utama yaitu Pra Pembiayaan, Saat Pembiayaan, Pasca Pembiayaan dan terdapat Pelatihan Dasar Keanggotaan (PDK) berperan penting dalam membentuk karakter nasabah yang disiplin dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Hal ini juga didukung dengan kerja sama yang solid antar anggota kelompok usaha sehingga mendukung keberhasilan pembiayaan yang tetap berada dalam kategori lancar. Program ini juga terbukti efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kelompok usaha perempuan di sektor pertanian, peternakan, dan usaha mikro sesuai prinsip 4 perilaku HAUS (Hadir, Angsuran, Usaha, Solidaritas)
2. Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) oleh PT. BTPN Syariah Tbk menghadapi potensi permasalahan pembiayaan yang disebabkan oleh dua faktor utama: Pertama, Ketidakmampuan Nasabah Membayar Cicilan akibat ketidakstabilan pendapatan nasabah. Kedua,

Ketidaktanggungjawaban nasabah seperti terlambat membayar tanpa pemberitahuan hingga melarikan diri ("kabur") yang dapat merugikan solidaritas kelompok usaha perempuan dan mengganggu sistem tanggung renteng. Sehingga untuk mengatasi permasalahan pembiayaan, ketua kelompok bersama anggota menerapkan beberapa strategi yang efektif seperti maintenance, dana talangan, dana solidaritas, dan penerapan sanksi berupa pemberian kartu merah pada nama nasabah bermasalah untuk mencegah akses pembiayaan di masa mendatang.

## **B. SARAN**

1. Diharapkan untuk kelompok usaha perempuan di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember untuk memastikan keberlanjutan kualitas pembiayaan yang tetap dalam kategori lancar serta memperkuat tanggung jawab dalam menjaga solidaritas kelompok usaha.
2. Diharapkan untuk kelompok usaha perempuan di Dusun Pondok Jeruk Barat dalam melakukan usaha diperlukan analisa perhitungan yang tepat untuk meminimalisir adanya ketidakstabilan pendapatan usaha dan melakukan pemeliharaan hubungan yang berkelanjutan dengan nasabah, guna memastikan tidak terjadi penyimpangan tanggung jawab yang dapat mengarah pada kelalaian atau pengabaian kewajiban "kabur".

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiono. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Jember: IAIN Jember Press, 2021.
- Aini, Fani Nur dan Nur Ika Mauliyah. “Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA). Vol, 3 No. 2. (September 2023): 371.
- Aini, Nurul. “Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Perempuan Melalui Program Paket Masa Depan (PMD) Pada PT Bank BTPN Syariah Kantor Cabang Jember (Studi Kasus Di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang)”. Skripsi, UIN Khas Jember, 2022.
- Andani, Mira. “Analisis Efektifitas Program Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Guna Memberdayakan Ekonomi Perempuan Prasejahtera Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nasabah Bank BTPN Syariah Di Desa Sukabumi Kecamatan Batu Brak)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2023.
- Dewi, Aulia Siska Puspita, Moch Khoirul Anwar, Maryam Bte Badrul Munir. “Pengaruh Tabungan Wadiah, Pembiayaan Bermasalah (NPF) dan Risiko Likuiditas (FDR) Pada Produk ‘Tepat Pembiayaan Syariah’ Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank BTPN Syariah Tbk (2015 –2023)”. El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business. Vol. 14 No. 1 (2024):66.
- Dewi, Irma Berliana Chandra. Renny Oktafia, dan Fauzatul Laily Nisa, “Implementasi Pembiayaan Murabahah pada BTPN Syariah untuk Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Perempuan”. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ). Vol. 4 No. 5 (2023): 6941.
- Diantasari, Fina, Diana, Denis Oktaviana dan Hersa Farida Qoriani, “Analisis Penanganan Risiko Kredit Macet Di PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember”.Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu. Vol. 2 No. 2. (Februari 2024):108.
- Fikri, Ahmad Kamalul dan Ubaidillah. “Sistem Tanggung Renteng Dengan Akad Kafalah Pada Produk Paket Masa Depan (PMD) Di BTPN Syariah Pekalongan Dalam Perspektif Hukum Islam”. AHKAM : Jurnal Hukum Islam & Humaniora. Vol. 2, No. 4 (Desember 2023): 784.
- Hasibuan, Ary Ahmad Yani, Rahmi Syahriza, dan Nur Santri Yanti. “Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Pada Bank Btpn Syariah Terhadap

- Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Medan Sunggal”. *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance*. Volume 6, Nomor 2 (November 2023): 408.
- Ilyas, Rahmat. “Konsep pembiayaan dalam perbankan syari’ah”. *Jurnal Penelitian..* Vol. 9, No. 1. (2015):186.
- Karim, Adiwarmanto A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Khair, Fathul. “Program Paket Masa Depan BTPN Syariah Perspektif Fiqh Muamalah”. *Tawazun : Journal of Sharia Economic Law*. Vol. 4, No. 2 (2021) 137.
- Lawi, Ansarullah, Vera Methalina Afma, Widya Laila, Riri Nasirly, Dominikus Budiarto, Achmad Alfian, Merisha Hastarina, Nofriani Fajrah, Yanti Pasmawati, Melliana & Trisna Mesra, Christofora Desi Kusmindari, Theresia Sunarni, Fadli Arsi, Bayu Wahyudi, Dimaz Harits. *Pengendalian Kualitas*. Widina Media Utama, 2024, [568750-pengendalian-kualitas-03dac00d.pdf](#). .
- Masrohatin, Siti, Fitri Septianingrum, Saroh Riskiatin, dan Silvia Kurnia Putri. “Pengawasan dan Pembinaan Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banyuwangi Rogojampi 2”. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Vol. 1 No. 1 (Mei 2023): 75.
- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”. *JIKM : Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12 No. 3 (Agustus 2020): 150.
- Ndraha, Alfilda Amilah. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Peningkatan Pendapatan Nasabah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BTPN Syariah MMS Medan Marelan)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. 2022.
- Pertiwi, Kinanti Eka, Jawoto Nusantoro, Elmira Febri Darmayanti. “Analisis Dampak Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dan Pendampingan Usaha Pada Pertumbuhan Dan Keberlanjutan Usaha Nasabah Bank Btpn Syariah Kabupaten Lampung Tengah”. *Jurnal Fidusia*. Vol. 7 No 1 (2021):81.
- Rambe, Laila Afni. “Maqashid Syariah Approach On The PMD In PT BTPN Syariah Rantau Prapat Nort Sumatera”. *Qanun Iqtishad EL Madani*

Journal. Vol. 1 No. 1. (Desember 2021):24.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif”. Jurnal Alhadharah. Vol. 17 No. 33 (Juni 2018) 91.

Salsabilla, Nurillah Jamil Achmawati Novel, dan Likanopa Syentia. “Pendampingan Nasabah BTPN Syariah Melalui Program Sahabat Daya Dengan Memperkenalkan Aplikasi Tepat Daya Pada MMS Tilatang Kamang”. Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 6 No.2 (2023):506.

Sari, Annisa Nur’aini Widya, Aisyah Asshidiqiyah, dan M.F. Hidayatullah. “Analisis Resiko Dan Pengelolaan Risiko Pembiayaan Multi Jasa Barokah Menggunakan Akad Ba’i Al Wafa di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota”. Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2 No. 1 (Januari 2024): 44.

Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. (Gramedia Pustaka Utama, 2013, [BUKU PINTAR EKONOMI SYARIAH - Google Books](#)).

Siregar, Efi Elmi Della Hilla Anriva, dan Muhammad Hidayat. “Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) BTPN Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Prasejahtera Di Kecamatan Kampar; Studi Pada BTPN Syariah Cabang Kampar”. Jurnal ISLAMIKA. Vol. 2 No. 1 (2019): 21.

Subhan, Roni, dan M. Badrut Tamam, “Pemakaian bahasa sehari-hari Dalam Akad Musyarakah Guna Menunjang Perolehan Profitabilitas”, JMIE (Jurnal Of Management And Innovation Enterpreneunership), Vol. 2 No. 1 (Oktober 2024): 1667.

Suci, Ajeng Rezkita, Dewi Nurapiah, dan Yulia Purnama. “Prosedur Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Di BTPN Syariah MMS Rengasdengklok, Karawang”. Jammiah : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah. Vol. 1 No. 2 (Agustus 2022): 76.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif & R&D*. Bandung : Alfabeta, 2013.

Wangawidjaja Z, A. *Pembiayaan bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama, 2013, [Pembiayaan bank Syariah - Google Books](#)

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. diakses Desember 26, 2024. [Bank BTPN Syariah - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#).

## LAMPIRAN I

## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk. Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas Pembiayaan</li> <li>2. Paket Masa Depan (PMD)</li> <li>3. PT. BTPN Syariah Tbk.</li> <li>4. Kelompok Usaha Perempuan</li> <li>5. Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketua Kelompok 1</li> <li>b. Ketua Kelompok 2</li> <li>c. Ketua Kelompok 3</li> <li>d. Nasabah</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif.</li> <li>2. Lokasi Penelitian terletak di Dusun Pondok Jeruk Barat, Desa Wringinagung, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember.</li> <li>3. Subjek Penelitian menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i></li> <li>4. Teknik Pengumpulan Data menggunakan : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</li> <li>5. Analisis Data menggunakan model Miles dan Huberman.</li> <li>6. Keabsahan Data menggunakan Triangulasi dan Bahan Referensi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Upaya Kelompok Usaha mempertahankan kualitas pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) ?</li> <li>2. Bagaimana Upaya Kelompok Usaha dalam menghadapi menyelesaikan pembiayaan yang bermasalah Paket Masa Depan (PMD) ?</li> </ol>

## Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvi Salavi Sauqina

Nim : 212105010008

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 Februari 2025  
Saya yang menyatakan



Silvi Salavi Sauqina  
NIM 212105010008

### Lampiran 3 Pedoman Wawancara

1. Sejak kapan pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) diberikan kepada kelompok usaha perempuan?
2. Bagaimana dalam mengakses pembiayaan melalui program Paket Masa Depan (PMD) BTPN Syariah ?
3. Apakah Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usaha nasabah ?
4. Bagaimana kelompok usaha dalam mengelola dana pembayaran cicilan dan penggunaan dana Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) ?
5. Bagaimana caranya memastikan bahwa pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yang digunakan sudah tepat ?
6. Bagaimana kelompok usaha memperoleh kualitas pembiayaan ?
7. Bagaimana kondisi pembiayaan selama ini lancar atau bermasalah ?
8. Apa penyebab pembiayaan bermasalah pada pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) ?
9. Bagaimana caranya mengurangi keterlambatan nasabah dalam pembayaran cicilan ?
10. Bagaimana caranya berkomunikasi terhadap nasabah yang memiliki pembiayaan bermasalah ?
11. Bagaimana strategi dalam mengatasi adanya pembiayaan yang bermasalah ?
12. Apa sanksi jera yang diberikan terhadap nasabah yang menyelewengkan cicilan pembiayaan ?



## Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
KECAMATAN JOMBANG  
DESA WRINGINAGUNG  
JL. GUNTAR NO. 15 DESA WRINGINAGUNG KODE POS 68168

**SURAT KETERANGAN**  
NO. 470/30/35.09.01.2005/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUTINAH  
NIP : -  
Jabatan : KEPALA DESA WRINGINAGUNG

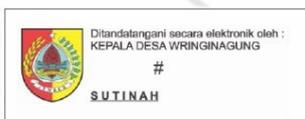
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SILVI SALAVI SAUQINA  
NIK : 3509015208030001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : JEMBER, 12 Agustus 2003  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa  
Alamat : DUSUN KRAJAN II  
RT. 001, RW. 016  
NGAMPELREJO, KECAMATAN JOMBANG  
KABUPATEN JEMBER

Bahwasanya telah menyelesaikan penelitian : Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT.BTPN Syariah Tbk. Pada Kelompok Usaha Perempuan di Dusun Pondok Jeruk Barat, Desa Wringinagung Kec. Jombang Kab. Jember

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk **Kelengkapan Administrasi Selesai Penelitian**

Jember, 10 Februari 2025



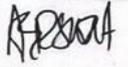
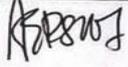
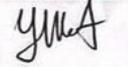
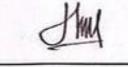
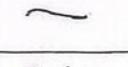
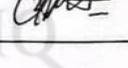
- v UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1  
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- v Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSrE.
- v Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan verifikasi dokumen asli pada tautan QR Code.



## Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian

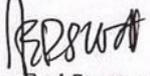
## JURNAL PENELITIAN

KUALITAS PEMBIAYAAN PAKET MASA DEPAN (PMD) PT. BTPN  
SYARIAH TBK. PADA KELOMPOK USAHA PEREMPUAN DI DUSUN  
PONDOK JERUK BARAT DESA WRINGINAGUNG KECAMATAN  
JOMBANG KABUPATEN JEMBER

NO	Kegiatan	Tanggal	Informan	Paraf
1	Penyerahan Surat Izin Penelitian	10 Desember 2024	Ibu Erni Susanawati	
2	Wawancara dengan ketua kelompok 1	29 Desember 2024	Ibu Erni Susanawati	
3	Wawancara dengan Ketua Kelompok 2	30 Desember 2024	Ibu Yulia Eka	
4	Wawancara Ketua Kelompok 3	30 Desember 2025	Ibu Hasifah	
5	Wawancara Nasabah Perempuan	14 Januari 2025	Ibu Misiah	
6	Wawancara Nasabah Perempuan	04 Maret 2025	Ibu Farida	

Jember, 05 Maret 2025

Mengetahui Ketua Kelompok 1

  
Ibu Erni Susanawati

## Lampiran 7 Surat Keterangan Screening Plagiasi

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</b>  <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b></p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550          Fax (0331) 427005 e-mail: <a href="mailto:febi@uinkhas.ac.id">febi@uinkhas.ac.id</a> Website: <a href="http://uinkhas.ac.id">http://uinkhas.ac.id</a></p>	 
---	--	--

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

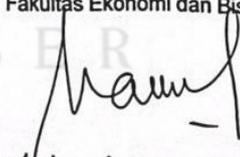
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : silvi salavi sauqina  
 NIM : 212105010008  
 Program Studi : PERBANKAN SYARIAH  
 Judul : Kualitas Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Dusun Pondok Jeruk Barat Desa Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Februari 2025  
 Operator DrillBit  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
 (Mariyah Ufah, ME)  
 19770914200502004





## Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara

## DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN

Wawancara dengan Ibu Erni Susanawati selaku Ketua Kelompok 1 kelompok usaha perempuan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk.



Wawancara dengan Ibu Yulia Eka selaku Ketua Kelompok 2 kelompok usaha perempuan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk.



Wawancara dengan Ketua Kelompok III kelompok usaha perempuan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk.



Wawancara dengan nasabah kelompok usaha perempuan Paket Masa Depan (PMD) PT. BTPN Syariah Tbk.



Wawancara dengan nasabah kelompok usaha perempuan Paket Masa Depan  
(PMD) PT. BTPN Syariah Tbk.



Nasabah yang melakukan pencairan dengan didampingi oleh Ketua Kelompok  
dan Saksi



## Lampiran 10 Biodata Penulis

**A. Biodata Penulis**

Nama : Silvi Salavi Sauqina  
 Nim : 212105010008  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 Agustus 2003  
 Alamat : Desa Ngampelrejo, Kec. Jombang, Kab. Jember  
 No. Hp : 085815459807  
 Email : Silvisalavi1@gmail.com  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan : Ekonomi Syariah  
 Prodi : Perbankan Syariah

**B. Riwayat Pendidikan**

RA : RA Perwanida 12 (2007-2009)  
 MI : MI Wahid Hasyim 1 (2009-2015)  
 SMP : SMPN 02 Jombang (2015-2018)  
 SMK : SMKN 06 Jember (2018-2021)  
 Universitas : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember (2021-2025)